

**TIPE KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH YANG  
MENERAPKAN SISTEM DEMOKRATIS DALAM UPAYA  
MENINGKATKAN KINERJA GURU DI  
MTs QUR'ANIYAH MATARAM**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



Oleh

**AHMAD SOBIRIN  
NIM 20561001**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
(IAIN) CURUP  
2024**

## HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI

Surat Pengajuan Sidang Munaqosah

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN CURUP

Di-

Curup

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.*

Setelah dilaksanakan pemeriksaan dan perbaikan dari pembimbing terhadap skripsi ini, maka kami berpendapat bahwa skripsi atas nama :

Nama : Ahmad Sobirin

NIM : 20561001

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Judul Skripsi : Tipe Kepemimpinan Kepala Madrasah Yang Menerapkan Sistem Demokratis Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru Di MTs Qu'aniyah Mataram.

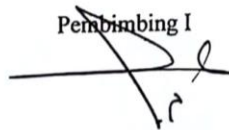
Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosah institute agama islam negeri (IAIN Curup). Demikian permohonan ini kami ajukan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh.*

Curup, 23 Juli 2024

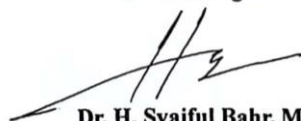
Mengetahui

Pembimbing I



**Dr. Abdul Sahib, M.Pd**  
NIP. 19720520 200312 1 001

Pembimbing II



**Dr. H. Syaiful Bahr, M.Pd**  
NIP. 19641011 1999203 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan : Dr. AK Gani No. 01 PO 108 Tlp (0732) 21010 -21759 Fax 21010  
Hoepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: 1097 /In.34/FT/PP.00.9/ /2024

Nama : Ahmad Sobirin  
NIM : 20561001  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : Tipe Kepemimpinan Kepala Madrasah Yang Menerapkan Sistem Demokratis Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru di MTs Qur'aniyah Mataram

Telah di munaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :

Hari/ Tanggal : Kamis, 04 Juli 2024  
Pukul : 15.00 – 16.30 WIB  
Tempat : Gedung Munaqasah Fakultas Tarbiyah Ruang 03 IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah

**TIM PENGUJI**

Ketua,

Setretaris,

**Dr. Abdul Sahib, M. Pd**  
NIP. 19720520 200312 1 001

**Dr. H. Syaiful Bahri, M.Pd**  
NIP. 19641011 199203 1 002

Penguji I

Penguji II

**Dr. H. Baryanto, MM., M.Pd**  
NIP.19690723 199909 1 004

**Dr. Sumarto, M.Pd.I**  
NIP. 19810711 200501 1 004

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Tarbiyah



**Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd.**  
NIP. 19740921 200003 1 003

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ahmad Sobirin  
NIM : 20561001  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
Fakultas : Tarbiyah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“TIPE KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH YANG MENERAPKAN SISTEM DEMOKRATIS DALAM UPAYA MENINGKATKAN KINERJA GURU DI MTs QUR’ANIYAH MATARAM”** tidak terdapat karya yang pernah diajarkan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diakui dan dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar peneliti bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini peneliti buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 03 Juli 2024

Penulis  
  
METERAL TEMPEL  
10961ALX044577614

**Ahmad Sobirin**  
**NIM.20561001**

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, karena kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “ **Tipe Kepemimpinan Kepala Madrasah Yang Menerapkan Sistem Demokratis Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru di MTs Qur’aniyah Mataram**”. Semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat dan mendapatkan Ridha-Nya. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Alam, Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari alam jahiliah menuju alam yang berpendidikan, penuh ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat ini, shalawat dan salam juga tercurahkan kepada para sahabat, keluarga dan para pengikutnya yang senantiasa Istiqamah dijalan-Nya, semoga kita termasuk dalam Shafaat-Nya kelak di Yaumul Akhir. Aamiin.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan ilmu Manajemen Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Penulis menyadari bahwa dalam pencapaian ini, tidaklah lepas dari bantuan banyak pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku Wakil Rektor I IAIN Curup.
3. Bapak Dr. M. Istan, M.Pd., MM selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. H. Nelson, M.Pd.I selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
6. Bapak Dr. H. Syaiful Bahri, M.Pd selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam, sekaligus sebagai pembimbing II, serta sebagai dosen pembimbing akademik yang telah membimbing, memberikan waktu, ilmu, dukungan dan doa kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.



7. Bapak Dr. Abdul Sahib, M.Pd selaku pembimbing I yang telah membimbing, memberikan waktu, ilmu, dukungan dan doa kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh keluarga besar Civitas Akademik IAIN Curup yang selama ini telah membantu, mengarahkan dan memberi bantuan dan penyediaan fasilitas yang baik untuk menunjang kegiatan kami selama 4 tahun duduk di bangku perkuliahan di IAIN Curup ini.
9. Kepala sekolah, dewan guru, staf Tata Usaha (TU) dan keluarga besar MTs Qur'aniyah Mataram yang telah banyak memberikan bantuan dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penulis menyadari karya ilmiah ini jauh dari kesempurnaan, karena penulis selaku manusia biasa yang tak luput dari kesalahan. Dengan kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun bagi kebaikan skripsi ini. Atas segala bantuan dari segala pihak, penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya semoga Allah SWT. Membalas kebaikan dan bantuan segala pihak yang terlibat dengan nilai pahala disisi-Nya, Aamiin.

*Jazakumullah khairan katsiran*

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Curup, 03 Juli 2024  
Penulis



**Ahmad Sobirin**

**NIM. 20561001**

# **MOTTO**

“KITA TIDAK AKAN JADI APA-APA JIKA TERUS  
MERAJAT RASA TAKUT”

“AKAN ADA HARI SULIT UNTUK MEMBUATMU  
MENJADI KUAT”

## PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirohim, dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Tidak ada disembah selain Allah sang pencipta maha sempurna Dan Sholawat cinta selalu ku kirimkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW . Skripsi ini aku persembahkan untuk orang - orang tercinta dan terkasih dalam hidup ku:

1. Kedua orang tua saya yang menjadi sebuah alasan utama saya untuk dapat bertahan dalam setiap proses yang saya jalani selama perkuliahan untuk Ayah Jaryani dan Ibu Tikah, Sebagai wujud jawaban dan tanggung jawab atas kepercayaan yang telah diamanatkan kepadaku serta atas cinta dan kasih sayang, kesabaran yang tulus ikhlas membesarkan, merawat dan memberikan dukungan moral dan material serta selalu mendoakan ku selama menempuh pendidikan sehingga aku dapat menyelesaikan studi S1 di IAIN Curup. Kebahagiaan dan rasa bangga kalian menjadi tujuan utama hidupku. Semoga Allah senantiasa memuliakan kalian baik didunia maupun diakhirat, Aamiin.
2. Kepada saudaraku Lismay Candra Wijaya dan Dwi Martoni S.Pd yang menjadi salah satu sumber motivasi, dan selalu memberikan dukungan, serta mengajarkan untuk terus berusaha tiada henti untuk menjadi seseorang yang sukses, memberikan semangat dan contoh yang baik dalam menyelesaikan tanggung jawab yang telah diberikan, terimakasih sudah menjadi kakak yang bisa di banggakan.
3. Untuk adik-adikku Hamzi, Shaki, Dhafin, Dirga yang selalu menghibur ketika penulis merasa bosan. Tumbuhlah menjadi versi terhebat adik-adikku.
4. Kepada Bapak Dr. Abdul Sahib, M.Pd., selaku pembimbing I dan Bapak Dr. H. Syaiful Bahri, M.Pd, selaku pembimbing II yang telah memberikan waktu, bimbingan, motivasi, dan petunjuknya dengan penuh rasa sabar kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini sampai dengan selesai.
5. Untuk sahabat – sahabatku NGADIKERTO TEAM yang telah menjadi sahabat-sahabatku di desa, yang telah memberikan semangat dan menghiburku. Dan sahabat kampus ku Iwan, Alhadi yang telah menjadi temanku selama 4 tahun



diperantauan yang selalu membantuku dalam hal tugas kuliah terimakasih sudah ikut serta dalam proses penulisan skripsi ini.

6. Pemilik nama Miftahul Jannah nim 20561027 yang telah kebersamai penulis selama 4 tahun di kota ini, terimakasih atas tenaga yang diberikan dan sudah ikut serta dalam proses penulisan skripsi ini, terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan saya hingga sekarang ini. Tetaplah kebersamai.
7. Kepada teman-teman kelas MPI B Terimakasih atas kerjasamanya selama ini dalam tugas kuliah. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu memberikan pemikiran demi kelancaran dan keberhasilan skripsi ini, terimakasih atas tenaga yang diberikan.
8. Terakhir untuk diriku sendiri, apapun itu terima kasih sudah berjuang.

## ABSTRAK

Ahmad Sobirin NIM 20561001 “**Tipe Kepemimpinan Kepala Madrasah Yang Menerapkan Sistem Demokratis Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru Di Madrasah MTs Qur’aniyah Mataram**”. Skripsi , Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI).

Penelitian ini menginvestigasi tipe kepemimpinan kepala madrasah yang menerapkan sistem demokratis dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Qur’aniyah Mataram. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi bagaimana kepemimpinan kepala madrasah di MTs Qur’aniyah Mataram, bagaimana kinerja guru di MTs Qur’aniyah Mataram, dan apa saja kendala yang dihadapi dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Qur’aniyah Mataram.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian kepala madrasah, waka kurikulum, waka kesiswaan, waka humas, guru dan siswa. Adapun teknik pengolahan data reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dengan uji keabsahan data menggunakan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan demokratis diimplementasikan melalui partisipasi aktif guru dalam pengambilan keputusan, kinerja guru dengan melakukan kegiatan pelatihan yang diberikan akses oleh kepala madrasah. Kendala yang dihadapi untuk meningkatkan semangat guru, kepala madrasah memberikan akses berupa pelatihan teknologi pendidikan.

***Kata Kunci : Kepemimpinan Demokratis, Kepala Madrasah, Kinerja Guru.***

## DAFTAR ISI

|  |            |
|--|------------|
| <b>HALAMAN PENGANTAR</b> .....                       | <b>ii</b>  |
| <b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....               | <b>iii</b> |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                          | <b>iv</b>  |
| <b>MOTTO</b> .....                                   | <b>vi</b>  |
| <b>PERSEMBAHAN</b> .....                             | <b>vii</b> |
| <b>ABSTRAK</b> .....                                 | <b>ix</b>  |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                              | <b>x</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                           | <b>xii</b> |
| <br>   |            |
| <b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....                       | <b>1</b>   |
| A. Latar Belakang .....                              | 1          |
| B. Fokus Penelitian .....                            | 5          |
| C. Pertanyaan Penelitian.....                        | 6          |
| D. Tujuan Penelitian .....                           | 6          |
| E. Manfaat Penelitian .....                          | 7          |
| <br>   |            |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....                   | <b>8</b>   |
| A. Kajian Teori .....                                | 8          |
| 1. Tipe Kepemimpinan Demokratis Kepala Madrasah..... | 8          |
| 2. Kinerja Guru.....                                 | 18         |
| B. Penelitian Relevan.....                           | 20         |
| <br>   |            |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....           | <b>24</b>  |
| A. Jenis Penelitian.....                             | 24         |
| B. Subjek Penelitian.....                            | 25         |
| C. Tempat dan Waktu Penelitian.....                  | 25         |
| D. Jenis dan Sumber Data .....                       | 25         |
| E. Teknik Pengumpulan Data .....                     | 26         |
| F. Teknik Analisis Data.....                         | 28         |
| G. Uji Kredibilitas Data.....                        | 29         |

|   |           |
|---|-----------|
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b> | <b>31</b> |
| A. Deskriptif Objek Penelitian .....                | 31        |
| B. Temuan Penelitian .....                          | 35        |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian .....                | 52        |
| <br>  |           |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>                           | <b>60</b> |
| A. Kesimpulan .....                                 | 60        |
| B. Saran .....                                      | 61        |

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar 4.1 Kepala madrasah dan guru melakukan rapat .....           | 37 |
| Gambar 4.2 Kegiatan ekstrakurikuler ROHIS .....                     | 39 |
| Gambar 4.3 Kegiatan kerja bakti dan belajar guru dengan siswa ..... | 42 |
| Gambar 4.4 Peningkatan kompetensi mengajar bapak dan ibu guru.....  | 44 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Quraniyah Mataram merupakan sebuah lembaga pendidikan Islam yang berada di Desa Mataram, Kecamatan Tugumulyo, Kabupaten Musi Rawas. Merujuk pada visi dan misi MTs Quraniyah Mataram yaitu memiliki tujuan untuk membentuk generasi muda yang berkarakter dan berakhlak mulia serta mampu menguasai ilmu pengetahuan umum dan agama. Dalam mencapai tujuan tersebut, MTs Quraniyah Mataram mengandalkan kinerja guru sebagai salah satu faktor kunci keberhasilan pendidikan.

Kepala Madrasah adalah anggota komunitas sekolah yang memiliki tanggung jawab utama terhadap semua aktivitas di sekolah. Mereka memiliki otoritas dan tanggung jawab penuh dalam mengorganisir semua kegiatan pendidikan di lingkungan sekolah yang mereka pimpin. Selain mengawasi kemajuan akademis secara teknis, Kepala Madrasah juga bertanggung jawab terhadap kondisi lingkungan madrasah dan hubungannya dengan masyarakat sekitar.<sup>1</sup>

Pada lembaga pendidikan Islam, kepala sekolah sebagai pemimpin utama memiliki peran yang sangat signifikan dalam kemajuan sekolah. Kepala sekolah memiliki kewenangan yang luas dalam menentukan pencapaian tujuan

---

<sup>1</sup> M. Daryanto, *Administrasi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2017), 80.



yang mengakibatkan pencapaian dan peningkatan standar pendidikan. Danim dan Suparno, seperti dikutip Nurlena, menjelaskan bahwa kepala sekolah, dalam kapasitasnya sebagai pemimpin, memiliki tanggung jawab untuk mengawasi organisasi secara efisien. Selain mengelola, kepala sekolah juga mengambil tanggung jawab sebagai strategis dan inovator pendidikan. Tugasnya melibatkan mengevaluasi dengan teliti keberhasilan sekolah. Sebagai pemimpin, kepala sekolah bertanggung jawab untuk terus meningkatkan kapasitas mereka dengan memberikan saran, bimbingan, pemberian kuasa, dan dorongan kepada seluruh komunitas sekolah untuk secara efektif mencapai tujuan lembaga dan efisien.<sup>2</sup>

Para pemimpin sekolah memiliki peran penting dalam mengelola sekolah, secara aktif merangkul perubahan dengan menerapkan ide-ide baru dalam hubungan sekolah. Mereka memiliki tanggung jawab untuk memulai modifikasi atau penyesuaian terhadap tujuan, kerangka kerja, protokol, sumber daya, operasi, atau keberangkatan sekolah sesuai dengan persyaratan pekerjaan. Kepala sekolah memiliki kemampuan untuk menjadi perintis dalam posisi ini.

Tujuan utama seorang pemimpin adalah untuk memotivasi bawahannya untuk mematuhi dan memenuhi kewajiban dan tugas mereka. Selain itu, lembaga pendidikan Islam memerintahkan para pemimpin untuk terlibat dalam perencanaan strategis, mengembangkan banyak ide, menunjukkan kreativitas, mempromosikan kolaborasi yang efektif, dan memiliki berbagai bakat. Ini

---

<sup>2</sup> Nurlena, "Tugas Dan Fungsi Kepemimpinan Kepala Madrasah Di Madrasah Ibtidaiyah," *Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2020): 24–32, [journal.Unipdu.ac.id/index.php/jpi/index](http://journal.Unipdu.ac.id/index.php/jpi/index).

karena tugas utama mereka adalah untuk membimbing arah pendidikan. Cara seorang pemimpin memenuhi kewajiban dan tanggung jawabnya, dengan menunjukkan transparansi dan keterampilan dalam semua situasi, dan dengan segera mengatasi masalah, dapat memiliki dampak substansial pada pencapaian tujuan lembaga pendidikan dan peningkatan standar pendidikan di sekolah.

Untuk mencapai tujuan tersebut, memang diperlukan peran aktif dari kepala madrasah dalam memimpin dan mengembangkan seluruh aspek pendidikan di madrasah, terutama dalam meningkatkan kinerja guru. Kepemimpinan demokratis menjadi salah satu tipe kepemimpinan yang efektif dalam meningkatkan kinerja guru, karena dapat memperkuat partisipasi dan keterlibatan guru dalam proses pengambilan keputusan.

Kepemimpinan demokratis melibatkan partisipasi aktif dari anggota kelompok dalam pengambilan keputusan dan tindakan kolektif. Dalam konteks kepemimpinan di sekolah, kepemimpinan demokratis memungkinkan guru untuk berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan dan pengembangan program sekolah. Hal ini dapat meningkatkan motivasi guru dan kepuasan kerja, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja mereka.

Beberapa gaya kepemimpinan yang sebagiannya adalah gaya kepemimpinan demokratis, gaya kepemimpinan otoriter, gaya kepemimpinan karismatik, gaya kepemimpinan militeristik, dan gaya kepemimpinan paternalistik. Gaya kepemimpinan demokratis kepala Madrasah MTs Qur'aniyah Mataram merupakan tipe kepemimpinan yang sangat cocok diterapkan pada satuan pendidikan, baik sekolah maupun madrasah. Hal ini dapat dibuktikan

dengan ciri-cirinya: seorang pemimpin yang memposisikan dirinya sebagai pengelola, pengatur, dan pengawas organisasi tanpa mengurangi hak berpendapat bawahan. Peningkatan kinerja guru yang sukses dalam konteks pendidikan juga sangat bergantung pada kepala madrasah, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pengendalian, dan koordinasi semua sumber daya pendidikan. Guru memiliki tanggung jawab untuk mentransformasikan input pendidikan menjadi hasil yang unggul melalui proses pembelajaran yang efektif, berbasis kurikulum, dan kemampuan mereka sebagai pendidik. Oleh karena itu, kualitas pendidikan yang baik masih sangat bergantung pada kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran.<sup>3</sup>

Kepala madrasah haruslah mengontrol dan meningkatkan kinerja guru, sayangnya berdasarkan dari hasil pengamatan yang ada masih kita jumpai tugas guru yang tertutup, bahkan kepala madrasah sampai pengawas pun tidak mudah mengawasi keseharian kegiatan guru-guru ketika di dalam kelas ataupun di luar kelas. Terkadang juga kurangnya persiapan guru yang matang sering terjadi di dunia pendidikan, tanpa adanya semangat dan antusias yang tinggi dalam mengajar dalam kedisiplinan guru seperti datang terlambat, pulang sebelum waktunya, tidak membuat RPP, bahkan sampai tidak hadir.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada hari jumat 7 april 2023, masih banyak kepala madrasah yang belum memahami dan

---

<sup>3</sup> M Subhan, "Kepemimpinan Demokratis Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MTsN 2 Bantul," *Jurnal Pendidikan Islam Madrasah* 4(1) (2019): 1–10.

<sup>5</sup> Observasi di Mataram Tugumulyo, Jum'at, 7 April 2023.

menerapkan kepemimpinan demokratis dengan baik. Hal ini dapat berdampak negatif pada kinerja guru di MTs Quraniyah Mataram, karena guru merasa kurang terlibat dalam proses pengambilan keputusan, sehingga dapat menurunkan motivasi dan semangat kerja guru.<sup>5</sup>

MTs Quraniyah Mataram sebagai objek penelitian dipilih karena pada saat observasi yang penulis lakukan pada tanggal 8 januari 2024 merupakan salah satu madrasah yang memiliki kinerja guru yang belum mencapai target yang diharapkan dan juga untuk mendapatkan gambaran tentang sejauh mana penerapan kepemimpinan demokratis oleh kepala madrasah dalam mengembangkan kinerja guru di MTs Quraniyah Mataram. Oleh karena itu, peneliti merasa penting untuk melakukan penelitian dengan mengusung judul **Tipe Kepemimpinan Kepala Madrasah Yang Menerapkan Sistem Demokratis dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru di MTs Quraniyah Mataram.**

## **B. Fokus penelitian**

Adapun fokus penelitian yaitu tentang tipe kepemimpinan kepala madrasah yang menerapkan sistem demokratis dalam upaya meningkatkan kinerja guru di MTs Qur'aniyah Mataram.

Adapun sub fokus dari masalah ini ialah :

1. Keputusan dibuat bersama
2. Menghargai potensi bawahan
3. Mendengar kritik, saran atau pendapat dari pegawai
4. Melakukan kerja sama dengan bawahan

5. Kendala yang dihadapi dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Qur'aniyah Mataram.

### **C. Pertanyaan Penelitian**

Dari segala pembahasan diatas dan didasari pada latar belakang masalah, Penulis membuat pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah kepala madrasah membuat keputusan bersama ?
2. Bagaimana cara kepala madrasah menghargai potensi setiap bawahannya?
3. Apakah kepala madrasah mendengarkan kritik, saran/pendapat dari bawahan ?
4. Bagaimana cara kepala madrasah melakukan kerjasama dengan bawahannya ?
5. Apa saja kendala yang dihadapi dalam upaya meningkatkan kinerja guru di MTs Qur'aniyah Mataram ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas maka tujuan yang penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kinerja guru di MTs Qur'aniyah Mataram
2. Untuk mengetahui gaya kepemimpinan demokratis kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Qur'aniyah Mataram
3. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Qur'aniyah Mataram.

## **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari skripsi ini adalah sebagai berikut:

### **1. Secara teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan pengetahuan mengenai tipe kepemimpinan kepala madrasah yang menerapkan sistem demokratis dalam upaya meningkatkan kinerja guru di MTs Qur'aniyah Mataram dan sebagai bahan kajian bagi peneliti selanjutnya.

### **2. Secara Praktis**

- a. Peneliti, studi ini menawarkan wawasan penting tentang profesionalisme menangani masalah di madrasah dan merupakan prasyarat untuk menyelesaikan pendidikan S1 di bidang manajemen pendidikan Islam.
- b. Guru, dapat menggunakan wawasan penelitian ini untuk menjadi lebih berpengetahuan dan disiplin dalam pekerjaan.
- c. Penelitian ini digunakan sebagai bahan informasi oleh kepala madrasah untuk mengatasi masalah-masalah terkait disiplin di sekolah khusus untuk disiplin guru.
- d. Madrasah, penelitian ini dapat menawarkan rekomendasi untuk mengurangi frekuensi pelanggaran oleh guru dan siswa.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### 1. Tipe Kepemimpinan Demokratis Kepala Madrasah

###### a. Tipe Kepemimpinan Demokratis

Gaya kepemimpinan demokratis menempatkan pentingnya menggabungkan berbagai sudut pandang dalam proses pengambilan keputusan. Pendekatan ini menekankan keterlibatan aktif dari bawahannya. Pemimpin demokratis mempromosikan proses pengambilan keputusan yang inklusif dan kolaboratif dan menjamin bahwa subordinat mereka memiliki kesempatan untuk mengekspresikan pendapat mereka dan berpartisipasi aktif dalam pembuatan keputusan.

Pemimpin yang bertipe demokratis menafsirkan kepemimpinannya bukan sebagai diktator, melainkan sebagai pemimpin ditengah-tengah anggota kelompoknya. Pemimpin yang demokratis selalu berusaha menstimulasi anggota-anggotanya agar bekerja secara produktif untuk mencapai tujuan bersama. Dalam tindakan dan usahanya ia selalu berpangkal pada kepentingan dan kebutuhan kelompoknya, dan mempertimbangkan kesanggupan serta kemampuan kelompoknya

Kepemimpinan demokratis adalah gaya kepemimpinan yang menghargai kontribusi bawahan, bertujuan untuk menyesuaikan tujuan organisasi dengan tujuan pribadi bawahan, menyambut input dan umpan

balik dari subordinates, secara aktif mendukung kesuksesan mereka, dan mempromosikan pengembangan keterampilan kepemimpinannya. Kepemimpinan demokratis ditandai dengan tiga hal: (1) hubungan positif antara pemimpin dan karyawan, (2) penghargaan karyawan dan (3) manajemen yang memperhatikan tujuan bawahannya.<sup>1</sup>

Dalam melaksanakan tugasnya, ia mau menerima, bahkan mengharapkan pendapat dan saran-saran dari kelompoknya. Ia mempunyai kepercayaan pula pada anggota-anggotanya bahwa mereka mempunyai kesanggupan bekerja dengan baik dan bertanggung jawab. Ia selalu berusaha membangun semangat anggota kelompok dalam menjalankan dan mengembangkan daya kerjanya dengan cara memupuk rasa kekeluargaan dan persatuan

Menurut karakteristiknya, Pasolong menemukan beberapa tanda-tanda gaya kepemimpinan demokratis, termasuk:

1) Keputusan dibuat bersama

Seorang pemimpin yang menerapkan gaya kepemimpinan demokratis tidak ragu untuk terlibat bersama bawahannya dalam proses pengambilan keputusan dan berpartisipasi dalam aktivitas untuk mencapai tujuan organisasi. Pemimpin demokratis aktif mencari masukan, pendapat, dan kritik dari para pegawainya..

2) Menghargai potensi bawahannya

---

<sup>1</sup> M Nurdin, "Kepemimpinan Demokratis Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MTsN Kecamatan Padang Utara Kota Padang," *Jurnal Ilmiah Ilmu Tarbiyah* 1(2) (2016).

Gaya kepemimpinan demokratis menempatkan penekanan tinggi pada potensi individu dan mengakui keterampilan profesional di bidang pengetahuan tertentu mereka. Seorang pemimpin demokratis memiliki kemampuan untuk secara efektif menggunakan keterampilan dari setiap individu atau kelompok. spesialis secara efektif, sesuai dengan waktu dan kondisi yang tepat..

3) Mendengar kritik, saran atau pendapat dari pegawai

Menerima kritikan, saran, atau pendapat dari pegawai merupakan hal yang lazim dalam kehidupan organisasi. Hal ini cenderung meningkatkan potensi diri dan memungkinkan seseorang untuk berkembang menjadi lebih baik serta belajar dari kesalahan yang pernah terjadi.

4) Melakukan kerjasama dengan bawahannya

Seorang pemimpin yang efektif adalah seseorang yang memiliki kemampuan untuk secara aktif berpartisipasi dan berkolaborasi dalam tugas-tugas untuk mencapai tujuan dan tugas-tugasnya.<sup>2</sup>

Kesimpulan yang diambil dari berbagai demonstrasi tentang bentuk kepemimpinan yang disebutkan di atas adalah bahwa seorang pemimpin harus memiliki kemampuan untuk memahami keadaan karyawannya. Gaya kepemimpinan yang dipilih akan menghasilkan keadaan yang berbeda, dan setiap gaya akan memiliki

---

<sup>2</sup> Entis Sutisna et al., "Model Kepemimpinan Demokratis," *JURNAL MADINASIKA Manajemen Pendidikan Dan Keguruan* 4, no. 2 (2023): 48–52, <https://doi.org/10.31949/madinasika.v4i2.8451>.

pengaruh yang unik pada staf. Namun, kekhawatiran utama bagi seorang pemimpin adalah dalam cara mereka dapat mendorong organisasi mereka ke depan.

Berikut beberapa pengertian kepemimpinan demokratis menurut para ahli:

- 1) Menurut Nur Rakhman Setyoko, kepemimpinan demokratis adalah suatu proses pengambilan keputusan yang melibatkan partisipasi aktif dari anggota tim, yang dilakukan secara terbuka, adil, dan berdasarkan kesepakatan bersama.<sup>3</sup>
- 2) Indrawijaya di Rivai mengklaim bahwa kepemimpinan demokratis biasanya beroperasi di bawah premis bahwa pendapat sejumlah besar orang lebih unggul dari kepemimpinannya sendiri. Akibatnya, pemimpin kelompok memberi pengikutnya kesempatan besar untuk terlibat dalam pengambilan keputusan. Dalam kepemimpinan demokratis, anggota kelompok biasanya didorong untuk berpartisipasi secara aktif dan menawarkan ide-ide asli yang dapat meningkatkan kinerja kelompok secara keseluruhan.<sup>4</sup>
- 3) Menurut Slamet Sugiri, kepemimpinan demokratis adalah suatu bentuk kepemimpinan yang mampu menciptakan iklim kerja yang kondusif bagi partisipasi aktif anggota tim dalam proses

---

<sup>3</sup> A Nurmandi, "Peningkatan Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Madrasah Aliyah. Al-Khayrât," *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 5(2) (2020): 174–86.

<sup>4</sup> Y Indrawijaya, *Kepemimpinan Dan Organisasi* (Bandung: PT Refika Aditama, 2015), 98–100.

pengambilan keputusan, sehingga menghasilkan solusi yang lebih efektif dan efisien.<sup>5</sup>

Dari berbagai pengertian diatas dapat dipahami bahwasanya kepemimpinan demokratis merupakan suatu bentuk kepemimpinan dimana pemimpin dan anggota kelompok bekerja sama dalam mengambil keputusan dan mencapai tujuan bersama. Dalam kepemimpinan demokratis, anggota kelompok diberikan kesempatan yang luas untuk berpartisipasi dalam pembuatan keputusan, sehingga setiap anggota kelompok memiliki hak yang sama dalam menyampaikan pendapatnya. Pemimpin dalam kepemimpinan demokratis harus memperlihatkan sikap terbuka dan transparan, serta mendorong partisipasi aktif dari anggota kelompok. Pemimpin juga harus dapat mengembangkan kemampuan anggota kelompok dan memfasilitasi proses belajar bersama.

Dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan demokratis yaitu menitikberatkan masalah aktivitas kepada setiap anggota kelompok yang semuanya terlibat aktif dalam penentuan sikap, pembuatan rencana-rencana. Kepemimpinan demokratis dalam menetapkan keputusan yang penting selalu mengikutsertakan anggota organisasinya melalui rapat atau musyawarah. Dalam Q.S Al-Mujadilah ayat 9 Allah telah berfirman:

الْأئِمَّةَ وَالْعُدُوَانَ وَمَعْصِيَتِ الرَّسُولِ وَتَنَاجَوْا بِهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَنَاجَيْتُمْ فَلَا تَنَاجَوْا ب  
بِالْبَيْرِ وَالتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي إِلَيْهِ تُحْشَرُونَ

---

<sup>5</sup> S Sugiri, "Pengaruh Kepemimpinan Demokratis Terhadap Motivasi Dan Kinerja Karyawan Di PT Pindad (Persero) Bandung.," *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Jasa* 10(1) (2017): 109–19.

Artinya: Hai orang-orang beriman, apabila kamu Mengadakan pembicaraan rahasia, janganlah kamu membicarakan tentang membuat dosa, permusuhan dan berbuat durhaka kepada rasul. dan bicarakanlah tentang membuat kebajikan dan takwa. dan bertakwalah kepada Allah yang kepada-Nya kamu akan dikembalikan.<sup>6</sup>

b. Kepala Madrasah

Kepala madrasah adalah pemimpin yang bertanggung jawab dalam mengelola, mengarahkan, dan mengawasi seluruh kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan madrasah. Kepala madrasah memiliki tugas utama dalam memperbaiki kualitas pendidikan, meningkatkan kinerja staf pengajar, serta memastikan tercapainya tujuan dan visi misi madrasah secara efektif. Seorang kepala madrasah yang baik harus memiliki kompetensi kepemimpinan, manajerial, dan pedagogik yang mampu menghasilkan prestasi belajar yang optimal bagi peserta didik.

Kepala madrasah pada hakikatnya adalah guru yang diberi tugas tambahan. Kepala madrasah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Mulyasa menyatakan bahwa; “erat hubungannya antara mutu kepala madrasah dengan berbagai aspek kehidupan madrasah seperti disiplin madrasah, dan iklim madrasah”. Kepala madrasah harus mampu menciptakan suasana yang kondusif dan inovatif dalam melaksanakan kegiatan madrasah. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun

---

<sup>6</sup> Al-Qur'an dan Terjemahnya



2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah, disebutkan bahwa “Kepala madrasah mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumberdaya manusia secara optimal, menciptakan budaya dan iklim madrasah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran.<sup>7</sup>

Keterujian kepala sekolah sebagai seorang pemimpin adalah dalam memecahkan masalah dan melibatkan semua bawahannya sesuai dengan kapasitas dan keahliannya. Gagasan pemecahan masalah ditampung dari seluruh bawahannya, yang diberikan kesempatan untuk memberikan contoh pemecah masalah. Dengan cara ini, seorang pemimpin telah melakukan proses koderisasi kepemimpinan. Seperti ayat yang terkandung dalam surah (QS. An-Nissa : 58)

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ  
 إِنَّ سَمِيعًا بَصِيرٌ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ ك

Artinya: Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat.<sup>8</sup>

Menurut Achmad Nurmandi, ciri-ciri kepala madrasah yang baik antara lain:

---

<sup>7</sup> Mulyasa E, *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (jakarta: Bumi Aksara, 2012).

<sup>8</sup> Al-Qur'an dan Terjemahnya

- 1) Kepemimpinan yang visioner: Kepala madrasah harus memiliki visi jangka panjang dan strategi yang jelas dalam mengembangkan madrasah.
- 2) Kepemimpinan yang inklusif: Kepala madrasah harus mampu mengakomodasi keberagaman dan menghargai perbedaan untuk menciptakan lingkungan yang inklusif.
- 3) Kepemimpinan yang partisipatif: Kepala madrasah harus memberikan kesempatan kepada staf, guru, dan siswa untuk berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan dan merumuskan kebijakan.
- 4) Kepemimpinan yang adil: Kepala madrasah harus adil dalam memperlakukan semua pihak yang terlibat dalam madrasah, termasuk staf, guru, dan siswa.
- 5) Kepemimpinan yang berorientasi pada pembelajaran: Kepala madrasah harus fokus pada pengembangan kualitas pembelajaran dan keterampilan guru, serta memberikan perhatian pada peningkatan hasil belajar siswa.<sup>9</sup>

Sebagai seorang kepala madrasah yang dipercaya dalam memimpin sebuah madrasah harus mengetahui perannya sebagai seorang pemimpin sehingga dalam melaksanakan tugas tidak banyak mengalami kendala, disamping itu tujuan yang ditetapkan dalam madrasah akan tercapai dengan

---

<sup>9</sup> Nurmandi, "Peningkatan Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Madrasah Aliyah. Al-Khayrât."

mudah. Menurut Marno dan Triyo Supriyanto bahwa peran kepala madrasah sebagai pemimpin adalah sebagai pendidik (Edukator), sebagai Manager, sebagai administrator, sebagai supervisor, sebagai pemimpin (leader), sebagai innovator.

Berikut pengertian kepala madrasah menurut beberapa para ahli:

- 1) Menurut Chairil Anwar, kepala madrasah adalah seorang pemimpin yang memimpin dan mengelola proses pembelajaran di madrasah dengan menerapkan prinsip prinsip manajemen pendidikan yang efektif dan efisien. Pemimpin yang baik harus memiliki kompetensi kepemimpinan, manajerial, dan pedagogik yang mampu menghasilkan prestasi belajar yang optimal bagi peserta didik.<sup>10</sup>
- 2) Rusman menyatakan bahwa kepala madrasah mengambil peran seorang pemimpin yang bertanggung jawab untuk mengatur, membimbing, menyesuaikan, dan mengawasi semua operasi dalam madrasah.<sup>11</sup>
- 3) Menurut M. Toha, kepala madrasah adalah pemimpin yang memiliki tugas utama dalam mengarahkan, mengelola, dan mengawasi seluruh kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan madrasah, termasuk memperbaiki kualitas pendidikan, meningkatkan kinerja

---

<sup>10</sup> K Anwar, "Kepala Madrasah Profesional: Urgensi Dan Kompetensi Kepemimpinan Pendidikan Islam," *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan Islam* 3(1) (2018): 1–11.

<sup>11</sup> Rusman, "Kepala Madrasah Sebagai Pemimpin Yang Efektif. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*," *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 23(1) (2017): 71–78.

staf pengajar, serta memastikan tercapainya tujuan dan visi misi madrasah secara efektif.<sup>12</sup>

Dari berbagai pengertian diatas dapat disimpulkan bahwasanya kepala madrasah merupakan pemimpin yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengembangan madrasah secara efektif. Seorang kepala madrasah yang baik harus memiliki kompetensi kepemimpinan, manajerial, dan pedagogik untuk memperbaiki kualitas pendidikan, meningkatkan kinerja staf pengajar, serta memastikan tercapainya tujuan dan visi misi madrasah dengan optimal. Kepala madrasah juga harus memiliki kemampuan dalam mengembangkan program pendidikan yang sesuai dengan tujuan dan visi misi madrasah serta mampu memotivasi dan mengelola staf pengajar dan peserta didik dengan efektif.

Tugas Kepala madrasah untuk melakukan komunikasi dengan bawahannya untuk meningkatkan kinerja dan kualitas kerja. Melalui jalinan kemitraan yang baik maka fungsi kepala madrasah sebagai innovator dan motivator memiliki peran strategis yang tepat untuk menjalin komunikasi yang harmonis dengan lingkungannya, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan di madrasah yang ia pimpin. Sebagai pemimpin, kepala madrasah juga memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada guru dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Motivasi ini dapat

---

<sup>12</sup> M Toha, "Peran Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Mutu Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan Islam* 8(2) (2015): 263–79.

ditumbuhkan melalui pengaturan lingkungan yang baik, pengaturan suasana yang kondusif dan komunikatif, disiplin yang sinergis sesama komponen warga madrasah.

## 2. Kinerja Guru

Definisi kinerja guru adalah hasil dari tugas dan tanggung jawab yang dilakukan oleh guru untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran. Evaluasi kinerja guru dapat dilakukan dengan mempertimbangkan sejauh mana efektivitas guru dalam menyampaikan materi, mengelola kelas, memotivasi siswa, mengembangkan kurikulum, dan menyelesaikan tugas-tugas administratif lain yang terkait dengan proses pembelajaran.

Secara umum, kinerja guru mencakup tiga dimensi yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Pengetahuan merujuk pada pemahaman guru terhadap materi pembelajaran dan strategi pengajaran yang efektif. Keterampilan mencakup kemampuan guru dalam mengelola kelas, memberikan umpan balik, dan memfasilitasi diskusi di dalam kelas. Sedangkan sikap mencakup etika dan moralitas guru dalam melaksanakan tugasnya, seperti kejujuran, kerjasama, dan keterbukaan.

Evaluasi kinerja guru dilakukan dengan berbagai cara, seperti observasi kelas, evaluasi oleh atasan atau rekan kerja, dan penilaian kinerja berdasarkan hasil tes atau penugasan. Tujuan dari evaluasi kinerja guru adalah untuk memperbaiki kualitas pengajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa. Berikut pengertian kinerja guru menurut para ahli:

- a. Djohermansyah, dkk menyatakan bahwa kinerja guru adalah hasil kerja guru dalam melaksanakan tugas-tugas profesinya secara efektif dan efisien. Kinerja guru dapat diukur dari berbagai aspek, seperti kompetensi profesional, kualitas pengajaran, partisipasi dalam kegiatan pengembangan diri dan institusi, serta kontribusi pada kemajuan sekolah.<sup>13</sup>
- b. Nasution dan Sipayung mengartikan kinerja guru sebagai pencapaian hasil belajar peserta didik yang optimal yang dihasilkan dari interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Kinerja guru juga mencakup aspek-aspek seperti kualitas materi pembelajaran, kemampuan interpersonal, dan efektivitas pengelolaan kelas.<sup>14</sup>
- c. Hamalik mendefinisikan kinerja guru sebagai tingkat pencapaian hasil belajar peserta didik yang dihasilkan oleh guru melalui kegiatan mengajar, membimbing, serta mengelola pembelajaran. Kinerja guru juga dapat dinilai dari aspek-aspek seperti profesionalisme, inovasi, kreativitas, dan partisipasi dalam kegiatan pengembangan diri.<sup>15</sup>
- d. Dr. H. Syaiful Bahri, M.Pd, mengartikan kinerja sebagai pencapaian hasil kerja seseorang berdasarkan persyaratan pekerjaan yang ditentukan. Setiap pekerjaan memiliki persyaratan khusus yang harus dipenuhi untuk Prestasi

---

<sup>13</sup> Djohermansyah, "Analisis Pengaruh Kompetensi Profesional, Kualitas Pengajaran, Dan Partisipasi Pengembangan Diri Dan Institusi Terhadap Kinerja Guru," *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPED)* 7(3) (2019): 331–44.

<sup>14</sup> S. S. Nasution and R. R Sipayung, "Hubungan Antara Kinerja Guru Dengan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan," *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan* 31(1) (2020): 1–10.

<sup>15</sup> O Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 7–10.

meliputi penilaian hasil karyawan, baik dalam hal kualitas maupun kuantitas, sehubungan dengan kewajiban yang ditugaskan.<sup>16</sup>

Dari pengertian-pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kinerja guru adalah hasil kerja guru dalam melaksanakan tugas-tugas profesinya secara efektif dan efisien yang dapat diukur dari berbagai aspek, seperti kompetensi profesional, kualitas pengajaran, partisipasi dalam kegiatan pengembangan diri dan institusi, serta kontribusi pada kemajuan sekolah. Kinerja guru juga melibatkan pencapaian hasil belajar peserta didik yang optimal dan mencakup aspek-aspek seperti kualitas materi pembelajaran, kemampuan interpersonal, efektivitas pengelolaan kelas, profesionalisme, inovasi, kreativitas, dan partisipasi dalam kegiatan pengembangan diri.

## **B. Penelitian Yang Relevan**

Peneliti akan meninjau penelitian berikut untuk mendukung penelitian dalam proposal ini:

1. Studi yang dilakukan oleh Ridwan dan Sriyono pada tahun (2021), berjudul “Analisis Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru di MTSN Banda Aceh,” bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh kepemimpinan chief madrasah pada kinerja guru di Banda Aceh. Studi ini menggunakan metodologi survei, dengan hati-hati memilih sampel menggunakan pengambilan sampel yang disengaja. Penelitian ini mengumpulkan data primer dengan mengelola kuesioner dan juga

---

<sup>16</sup> Syaiful Bahri, *Kinerja Dosen: Hal-Hal Yang Mempengaruhi*, ed. Indrayanto and S. Catur (Bengkulu: Halaman Moeka Publishing, 2022).: 21

mengumpul data sekunder melalui dokumentasi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kepala kepemimpinan madrasah memiliki dampak yang menguntungkan dan substansial pada kinerja instruktur.<sup>17</sup>

2. Judul penelitian "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru di MTSN Yogyakarta" (2021) oleh Muhammad Fauzan dan Harisman Sihaloho bertujuan untuk memeriksa bagaimana kepemimpinan kepala madrasah mempengaruhi kinerja guru di MTSN Yogyakarta. Studi ini menggunakan metodologi survei, dengan sampel yang dipilih secara sengaja diambil. dengan tujuan sampling. Studi ini memperoleh data utama melalui survei dan data sekunder melalui dokumentasi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah memiliki dampak konstruktif dan substansial pada kinerja instruktur.<sup>18</sup>
3. Judul penelitian "Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru: Studi pada Madrasah Tsanawiyah di Kota Yogyakarta" (2021) oleh Anisa Nur Maulidah, M. Taufik Abdullah, dan Siti Fatimah menyatakan niat mereka untuk menilai pengaruh kepemimpinan transformasional yang ditampilkan oleh kepala madrasah pada kinerja guru di Tsanawiyah Madrasah di Kota Yogyakarta. Studi ini menggunakan metodologi survei dengan teknik sampling yang bertujuan. Temuan

---

<sup>17</sup> Ridwan and Sriyono, "Analisis Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru Di MTSN Banda Aceh," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Dan Pembelajaran* 5(2) (2021): 208–218.

<sup>18</sup> M. Fauzan and H Sihaloho, "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru Di MTSN Yogyakarta," *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pengajaran* 4(1) (2021): 29–38.



penelitian menunjukkan bahwa kepala kepemimpinan transformatif madrasah memiliki dampak substansial dan menguntungkan pada kinerja guru.<sup>19</sup>

4. Untuk mengetahui apa yang mempengaruhi kinerja guru di madrasah Tanawiyah, Kuswanto melakukan studi berjudul “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah di Daerah Banyuwangi” (2021). Sampling bertujuan digunakan dalam pendekatan survei yang digunakan dalam penelitian ini. Dengan menggunakan survei, kami mengumpulkan data primer, dan dengan dokumentasi, kami mengambil data sekunder. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan dampak menguntungkan dari kepemimpinan kepala madrasah.<sup>20</sup>
5. Judul penelitian "Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru: Studi pada Madrasah Aliyah Ghoyatul Jihad di Kabupaten Karawang" (2020) oleh Fahma Nur Fadila, Muhammad Taufik, dan Abdul Kosim bertujuan untuk menyelidiki pengaruh kepala kepemimpinan transformasional madrasah pada kinerja guru di Madrasah Aliyah Ghoyatul Jihad, yang terletak di distrik Karawang. Studi ini menggunakan metodologi survei dengan teknik sampling yang bertujuan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kepala kepemimpinan transformatif

---

<sup>19</sup> A. N. Maulidah and M. T Abdullah, “Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru: Studi Pada Madrasah Tsanawiyah Di Kota Yogyakarta,” *Jurnal Pendidikan Islam* 6(1) (2021).

<sup>20</sup> Kuswanto, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru Pada Madrasah Tsanawiyah Di Kabupaten Banyuwangi,” *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 27(1) (2021): 27–37.

madrasah memiliki dampak yang menguntungkan dan substansial pada kinerja guru.<sup>21</sup>

6. Judul penelitian "Kinerja Dosen: Hal-hal yang mempengaruhi." (2022) oleh Dr. H. Syaiful Bahri, M.Pd. bermaksud untuk memeriksa bagaimana motivasi kerja, disiplin kerja, dan manfaat pekerjaan mempengaruhi kinerja dosen di IAIN Curup. Studi ini menggunakan metodologi survei menggunakan prosedur sampling acak yang sederhana. Temuan penelitian menunjukkan bahwa motivasi kerja, disiplin kerja, dan manfaat pekerjaan memiliki dampak positif dan substansial pada kinerja dosen.<sup>22</sup>

Berdasarkan keenam penelitian yang relevan dengan judul "Tipe Kepemimpinan Kepala Madrasah Yang Menerapkan Sistem Demokratis dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru di MTs Quraniyah Mataram", dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di madrasah tsanawiyah. Ada beberapa jenis kepemimpinan yang telah diteliti, seperti kepemimpinan demokratis dan transformasional. Selain itu, faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja guru di madrasah tsanawiyah juga perlu diperhatikan, seperti motivasi, lingkungan kerja, dan komunikasi. Oleh karena itu, kepala madrasah diharapkan dapat memperhatikan dan mengoptimalkan kepemimpinan serta faktor-faktor lainnya untuk meningkatkan kinerja guru di madrasah tsanawiyah.

---

<sup>21</sup> Fahma Nurfadilah Addin, Muhammad Taufik Bintang Kejora, and Abdul Qosim, "Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru Di Madrasah Aliyah Ghoyatul Jihad Kabupaten Karawang," *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 4, no. 2 (2020): 153, <https://doi.org/10.24252/idaarah.v4i2.16673>.

<sup>22</sup> Bahri, *Kinerja Dosen: Hal-Hal Yang Mempengaruhi*.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif untuk menyelidiki gaya kepemimpinan kepala madrasah yang mengadopsi sistem demokrasi, dengan tujuan meningkatkan kinerja guru di MTs Qur'aniyah Mataram. Untuk mencapai tujuan itu, peneliti harus secara aktif berpartisipasi dalam bidang untuk mengumpulkan data dan mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang kondisi di lokasi penelitian. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif, berfokus pada jenis data yang dikumpulkan. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memahami secara komprehensif kejadian yang dihadapi oleh subjek penelitian dengan menggunakan bahasa deskriptif dan prosedur ilmiah dalam konteks alam tertentu.

Menurut Bogdan dan Taylor di Moleong, teknik kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari kata-kata yang diucapkan atau ditulis orang dan perilaku mereka yang diamati. Menurut Nasution, penelitian kuantitatif adalah proses mengamati orang-orang di lingkungan alam mereka, berinteraksi dengan mereka, dan mencoba untuk mendeskripsikan makna dan bahasa lingkungan mereka.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki tanggung jawab utama dalam mengumpulkan data. Oleh karena itu, sangat penting bagi para peneliti untuk

---

<sup>1</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 6.

fleksibel dan beradaptasi dengan aspek praktis dari bidang ini. Ini termasuk menangkap dengan tepat makna dan memahami setiap keadaan yang terkait dengan menganalisis gaya kepemimpinan demokratis kepala madrasah. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kinerja guru dalam MTs Qur'aniyah Mataram.

## **B. Subjek Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memilih subjek penelitian sebagai sumber informasi yang akan diwawancarai yaitu Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Waka Humas, guru dan para siswa-siswi MTs Qur'aniyah Mataram.

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Qur'aniyah Mataram, Tugumulyo, Musi Rawas, Sumatera Selatan, dimulai pada hari Jumat, 5 Juni 2024, setelah mendapatkan izin penelitian yang diperlukan.

## **D. Jenis dan Sumber Data**

Data memainkan peran penting dalam penelitian ini, berfungsi sebagai bahan dasar yang menawarkan deskripsi yang akurat dari subjek penelitian. Data mengacu pada koleksi informasi fakta yang dikumpulkan oleh peneliti dengan tujuan menangani masalah atau menyelesaikan pertanyaan penelitian.<sup>2</sup> Studi ini bertujuan untuk memberikan deskripsi dua kategori sumber data yang berbeda sebagai berikut:

---

<sup>2</sup> Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (sleman: Literasi Media Publishing, 2015).

### 1. Data Primer

Data Primer dalam penelitian lapangan data primer merupakan data utama yang diambil langsung dari narasumber informan yang dalam hal ini yaitu kepala madrasah, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Waka Humas, guru dan siswa siswi MTs Quraniyah Mataram.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan oleh peneliti atau diperoleh dari sumber-sumber yang sudah ada. Studi ini bertujuan untuk mengambil data sekunder dari berbagai makalah sekolah yang tersedia melalui berbagai sumber, termasuk arsip sekolah dan profil media sosial resmi sekolah.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Sugiyono menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti itu sendiri merupakan instrumen atau alat utama.<sup>3</sup> Akibatnya, untuk melakukan penelitian primer, peneliti kualitatif harus siap untuk melakukan perjalanan ke lapangan dan mengumpulkan data. Para penulis menggunakan tiga teknik untuk mengumpulkan data: observasi, wawancara, dan dokumentasi, untuk menjamin penangkapan data yang benar dan tidak bersalah.

### 1. Observasi

Metode observasi berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk memanfaatkan kemampuan visual mereka dalam hubungannya dengan

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 222.

kemampuan sensorik lainnya. Metode ini menggunakan observasi langsung dari fenomena tanpa bantuan alat tambahan untuk mengumpulkan data studi. Metode observasi digunakan untuk memungkinkan peneliti untuk secara pribadi mengalami dan mendokumentasikan semua fenomena yang terjadi pada subjek penelitian.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi untuk Mengamati tipe kepemimpinan kepala madrasah yang menerapkan sistem demokratis dalam upaya meningkatkan kinerja guru di MTs Qur'aniyah Mataram. Observasi peneliti dilakukan secara langsung di lingkungan sekolah.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah interaksi langsung antara dua atau lebih individu yang melibatkan serangkaian pertanyaan dan jawaban, atau pidato yang bertujuan. Selama wawancara, ada percakapan antara interviewer, yang mengajukan pertanyaan, dan interviewee, yang memberikan jawaban.<sup>5</sup>

Untuk penelitian ini, para peneliti melakukan wawancara dengan kepala madrasah, Wakil Kepala Madrasah dan guru-guru dan siswa dari MTs Mataram Quraniyah. Para peneliti sendiri bertindak sebagai peserta

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (jakarta: Kencana, 2014), 118.

<sup>5</sup> Hardani et Al, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (yogyakarta: CV.

wawancara, sementara kepala sekolah, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Waka Humas, guru, dan siswa adalah mereka yang menanggapi wawancaranya. Tujuannya adalah untuk memahami jenis kepemimpinan yang digunakan oleh pemimpin madrasah, yang menerapkan sistem demokratis untuk meningkatkan kinerja guru dalam MTs Qur'ani Mataram.

### 3. Dokumentasi

Dokumen berasal dari istilah "dokumen", yang secara khusus mengacu pada materi tertulis. Metode dokumentasi mengacu pada proses pengumpulan data melalui pencatatan atau penggunaan kertas yang sudah ada. Para peneliti dalam pekerjaan ini menggunakan strategi dokumentasi untuk mengidentifikasi foto atau dokumen lain yang dapat membenarkan data saat ini.

## **F. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang diterapkan oleh penulis mengikuti panduan Miles dan Huberman dalam pendekatan yang dijelaskan oleh Sugiyono. Pendekatan ini menekankan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara iteratif dan terus-menerus hingga selesai. Tahapan analisis meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2017, 246.

1. Data Reduction adalah prosedur sistematis untuk memilih dan mengkondensasi data fundamental yang relevan, dengan penekanan pada topik studi. Karena sifat data lapangan yang biasanya beragam dan luas, sangat penting untuk melakukan pemrosesan reduksi untuk menyederhanakan tahap tampilan data berikutnya.
2. Data yang ditampilkan (Data Analysis) Tahap terakhir melibatkan presentasi fakta yang dipilih dan dikondensasi. Kami menawarkan data dengan cara yang komprehensif dan metodis, mematuhi format yang ditetapkan. Namun, data yang diberikan sekarang hanya sementara dan dimaksudkan untuk membantu dalam proses validasi. Setelah kita telah memeriksa dan mengkonfirmasi validitas fakta, tindakan selanjutnya adalah untuk mencapai kesimpulan.
3. Kesimpulan adalah tahap terakhir dalam proses analisis data. Setelah data telah berhasil melewati proses pengujian validitas, penulis dapat menarik kesimpulan definitif mengenai hasil analisis.

### **G. Uji Keabsahan Data**

Para peneliti dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sebagai metode mereka untuk menilai validitas data, seperti yang dijelaskan oleh Moleong. Triangulasi adalah teknik yang digunakan untuk memverifikasi keakuratan dan keandalan data dengan menggunakan beberapa sumber (triangulasi sumber), menggunakan berbagai metode (teknis triangulasi), atau



mempertimbangkan periode waktu yang berbeda. (temporal triangulation).<sup>7</sup>

Para peneliti akan menggunakan tiga metodologi berikut:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah proses di mana peneliti memeriksa kepercayaan data dengan menggunakan informasi dari beberapa sumber yang berbeda. Peneliti akan melakukan wawancara atau observasi terhadap berbagai sumber untuk memastikan keabsahan data yang telah dikumpulkan.

2. Triangulasi teknik

Para peneliti akan menilai keandalan data dengan membandingkan data dari sumber yang sama menggunakan metodologi yang berbeda. Para peneliti dapat mengumpulkan data dengan melakukan wawancara dan observasi dengan kepala sekolah. Jika ada perbedaan dalam hasil, para peneliti akan terlibat dalam pembicaraan lebih lanjut dengan sumber data untuk menentukan data mana yang paling cocok.

3. Triangulasi waktu

Para peneliti akan menggunakan teknik triangulasi waktu untuk melakukan wawancara di pagi hari, ketika sumber masih waspada secara mental, untuk meningkatkan validitas data yang dikumpulkan. Hal ini memungkinkan verifikasi keakuratan data pada banyak titik dari waktu menggunakan metode yang sama atau alternatif.

---

<sup>7</sup> L.J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017).

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Objek Penelitian

Bagian ini akan mencakup deskripsi yang komprehensif dari diskusi dan hasil dari kegiatan yang dilakukan di MTs Qur'aniyah Mataram. Fokus utama akan berada pada gaya kepemimpinan kepala madrasah, yang menggunakan sistem demokratis untuk meningkatkan kinerja guru. Materi yang diperoleh melalui percakapan dengan sumber, pengamatan, dan dokumentasi. Diskusi studi akan disajikan dalam urutan metodologis sebagai berikut:

##### 1. Profil MTs Qur'aniyah Mataram

|                 |   |
|-----------------|---|
| Nama Madrasah   | : MTs Qur'aniyah Mataram  |
| Kepala Madrasah | : Ibu Neng Sri Widiastuti S.pd  |
| Alamat          | : Jl. Jend. Sudirman Km.36 G.1<br>Mataram, Tugumulyo, Musi Rawas<br>Sumatera Selatan, 31662 |
| No. Telepon     | : 082180329441  |
| Email           | : Qur'aniyah@gmail.com  |
| Akreditasi      | : A   |
| Sk Akreditasi   | : 1036/BAN-SM/SK/2021   |
| Daerah          | : Pedesaan  |
| Status          | : Swasta  |

NSM : 121216050008  
NPSN : 10648600  
Tahun Berdiri : 2009

## **2. Visi dan Misi**

Visi : Berakhlakul karimah, unggul dalam mutu serta berwawasan IPTEK dan IMTAQ

Misi :

- a. Menciptakan generasi yang berakhlakul karimah
- b. Menciptakan generasi yang unggul dalam mutu
- c. Mewujudkan madrasah yang berwawasan IPTEK dan IMTAQ

## **3. Struktur Organisasi MTs Qur'aniyah Mataram**

Kerangka organisasi institusi madrasah tidak boleh beroperasi secara otonom dari organisasi secara keseluruhan. Tujuan dari struktur organisasi adalah untuk menguraikan peran individu, tanggung jawab fundamental, dan fungsi setiap elemen komponen dalam organisasi melalui penggunaan simbol linear. Akibatnya, pembaca dapat dengan mudah membedakan identitas pemimpin dan anggota lainnya dari lembaga. MTs Qur'aniyah Mataram memiliki total 220 siswa, terdiri dari 70 siswa laki-laki, 150 siswa perempuan, dan 19 guru. Struktur organisasi MTs Qur'aniyah Mataram adalah sebagai berikut:

Kepala Madrasah : Neng Sri Widyastuti S. Pd

Dewan/Komite : Mardiyo S.pd

Waka Kurikulum : Siti Rohmaliah S.Ag

Waka Kesiswaan : M. Nur Fatah S.pd

Waka Prasarana : Toni Mustakim S.pd

Waka Humas : Ummi Hanik S.Th.i

Tata Usaha : Venti Tamala S.kom

#### **4. Peraturan/ Tata Tertib Murid MTs Qur'aniyah Mataram**

##### **1). Kehadiran dan Pulang**

Setiap peserta didik wajib :

a) Hadir di madrasah paling lambat pukul 7.15 WIB dan pulang jam 12.30 WIB.

b) Mengikuti kegiatan pagi sebelum jam pelajaran dimulai sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan:

Senin : Sholat dhuha dan Upacara Bendera

Selasa : Sholat dhuha dan Setoran ayat-ayat Al Qur'an

Rabu : Sholat dhuha dan Setoran ayat-ayat Alquran

Kamis : Sholat dhuha dan setoran ayat-ayat Al Qur'an

Jumat :Sholat dhuha dan setoran ayat Alquran

Sabtu : Senam pagi dan Sholat dhuha

## 2) Pakaian

Setiap peserta didik wajib:

- a) Memakai pakaian madrasah yang bersih dan terawat dengan baik, memakai sepatu, dan tidak boleh memakai sandal.
- b) Berpenampilan rapi dan teratur, tidak berambut panjang, memastikan kuku dipotong, dan menjaga kebersihan mulut. Hindari memakai perhiasan emas, kecuali bagi wanita.
- c) Kecuali diberikan izin oleh guru untuk tujuan PBM, tidak diperbolehkan membawa perangkat HP, senjata tajam, pisau, atau barang-barang serupa ke madrasah.

## 3) Kegiatan Belajar Mengajar

Setiap murid wajib:

- a) Melakukan kegiatan mengajar dan belajar (KBM) sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan sebelumnya.
- b) Dilarang untuk bolos atau meninggalkan pelajaran.
- c) Menyelesaikan tugas-tugas yang ditugaskan oleh guru dalam PBM.
- d) Tidak boleh bermain dikelas selama istirahat.
- e) Tidak boleh meninggalkan madrasah tanpa izin.

## 4) Kebersihan dan Keindahan

Setiap murid wajib :

- a) Menjalin persaudaraan sesama teman dan saling tolong menolong baik sekolah maupun berlainan kelas.

- b) Menunjukkan sikap hormat, patuh dan taat kepada ibu/bapak guru.

## **B. Temuan Penelitian**

Dalam Bab IV, para peneliti menyajikan temuan penelitian yang diterima dari situs penelitian. Melalui wawancara, pengamatan, dan rekaman, yang penulis lakukan pada tanggal 13 Mei-21 Juni 2024 data dikumpulkan dari kepala madrasah, waka kesiswa, waka kurikulum, waka humas, serta guru dan siswa. Penelitian yang disediakan dalam Bab I bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang gaya kepemimpinan kepala madrasah yang menerapkan sistem demokrasi, dengan tujuan meningkatkan kinerja guru dalam MTs Qur'aniyah Mataram. Studi ini berfokus pada hubungan antara gaya kepemimpinan dan kinerja guru.

### **1. Tipe kepemimpinan demokratis kepala madrasah di MTs Qur'aniyah Mataram.**

Berbicara mengenai gaya kepemimpinan demokratis tidak lepas dengan delegasi kekuasaan, mendengarkan saran dan kritik, bermusyawarah, serta tanggung jawab kepala madrasah sebagai pemimpin. Adapun gaya kepemimpinan demokratis kepala madrasah dalam upaya meningkatkan kinerja guru yaitu:

1. Keputusan dibuat bersama,
2. Menghargai potensi setiap bawahannya,
3. Mendengarkan kriti, saran/pendapat dari bawahan,
4. Melakukan kerjasama dengan bawahannya.

## 1. Keputusan dibuat bersama

Didalam pengambilan keputusan kepala madrasah selalu mengikutsertakan guru-guru yang ada di MTs Qur'aniyah Mataram dalam mengikuti pengambilan keputusan atau rapat. Kepala madrasah selalu mendengarkan pendapat para guru selama rapat berlangsung. Hal tersebut berdasarkan pernyataan waka humas MTs Qur'aniyah Mataram Ummi Hanik, S. Th. i saat wawancara sebagai berikut :

### **Apakah kepala madrasah membuat keputusan bersama ?**

Iya kalau kepala madrasah sendiri dalam mengambil keputusan itu selalu kami sebagai guru diikut sertakan dalam rapat dan kepala madrasah pun mendengarkan saran dari kami.<sup>1</sup>

Adapun menurut ibu Siti Rohmaliah S.Ag selaku waka kurikulum di MTs Qur'aniyah Mataram :

Iya kepala madrasah selalu mendengarkan pendapat para guru selama rapat berlangsung dan kami diikut sertakan dalam mengambil keputusan.<sup>2</sup>

Senada dengan ibu Siti Rohmaliah S.Ag, menurut bapak M. Nur Fatah S.pd selaku waka kesiswaan di MTs Qur'aniyah Mataram beliau mengatakan bahwa:

Iya, kepala madrasah kami selalu mengikut sertakan kami para guru dalam pengambilan keputusan.<sup>3</sup>

Adapun menurut Misel salah satu murid kelas VII di MTs Qur'aniyah Mataram dengan pertanyaan

---

<sup>1</sup> Ummi Hanik, Wawancara, tanggal 12 Juni 2024

<sup>2</sup> Siti Rohmaliah, Wawancara, tanggal 13 Juni 2024

<sup>3</sup> M. Nur Fatah, Wawancara, tanggal 21 Juni 2024

### Apakah guru disini sering melakukan rapat ?

Iya sering, saya sering melihat para guru dan kepala madrasah melakukan rapat-rapat ringan sewaktu jam istirahat. Dan juga terkadang kami sering dipulangkan cepat karena ada rapat guru dan kepala madrasah<sup>4</sup>

Lalu di dukung lagi dengan wawancara ibu Kiki saputri S. Pd selaku guru mata pelajaran akidah akhlak di MTs Qur'aniyah Mataram beliau mengatakan bahwa:

Iya, Kepala madrasah kami senantiasa mengajak seluruh staf untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan dan saling menghargai potensi sesama guru disini.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas, yaitu tentang pengambilan keputusan, kepala madrasah telah melakukan pengambilan keputusan secara bersama dan melibatkan semua guru-guru dalam rapat. Dan hasil wawancara ini diperkuat dengan hasil observasi yang saya lakukan, kepala madrasah melakukan rapat.



Gambar 4.1 kepala sekolah dan dewan guru melakukan rapat bersama

---

<sup>4</sup> Misel, Wawancara, tanggal 21 Juni 2024

<sup>5</sup> Kiki Saputri, Wawancara, tanggal 14 Juni 2024



Berdasarkan hasil wawancara diatas, hasil observasi dan didukung dokumentasi pada gambar 4.1 menjelaskan bahwa kepala madrasah telah melakukan musyawarah/rapat kegiatan yang dilaksanakan 1 tahun 2 kali atau setiap semester.

## 2. Menghargai potensi setiap bawahannya

Setiap potensi yang dimiliki seorang guru kepala madrasah selalu menghargai dan mendukung apa yang akan dilakukan guru dalam mensukseskan murid di MTs Qur'aniyah Mataram. Hal tersebut berdasarkan pernyataan dari waka kesiswaan bapak M. Nur Fatah S.pd MTs Qur'aniyah Mataram sebagai berikut :

### **Bagaimana cara kepala madrasah menghargai potensi setiap bawahannya?**

iya tentu saja kepala madrasah selalu mendukung potensi yang ada pada diri guru, ibu sangat antusias dan mendukung semua kegiatan kami.<sup>6</sup>

Menurut guru honorer bapak Eko Saputra S. Pd selaku guru mata pelajaran bahasa indonesia beliau mengatakan bahwa:

Iya saya selaku guru honor disini merasa dihargai dan didukung oleh kepala madrasah<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> M. Nur Fatah, Wawancara, tanggal 21 Juni 2024

<sup>7</sup> Eko Saputra, Wawancara, tanggal 13 Juni 2024

Berdasarkan hasil wawancara diatas, hasil observasi dan didukung dengan dokumentasi pada gambar 4.2 menjelaskan bahwa kepala madrasah menghargai setiap potensi yang dimiliki guru.



Gambar 4.2 kegiatan ekstrakurikuler ROHIS

### 3. Mendengar kritik, saran/pendapat dari bawahan.

Dalam mendengarkan kritik, saran/pendapat dari bawahannya seorang pemimpin mengetahui apa kesalahan atau kekurangannya sebagai pemimpin sehingga pemimpin tersebut bisa memperbaikinya dan madrasah yang dipimpin menjadi baik. Hal tersebut berdasarkan pernyataan menurut ibu Siti Rohmaliah S.Ag selaku waka kurikulum MTs Qur'aniyah Mataram sebagai berikut :

**Apakah kepala madrasah mendengarkan kritik, saran/pendapat dari bawahannya ?**

Iya saya sebagai waka kurikulum di MTs Qur'aniyah Mataram sering sekali memberikan saran atau pendapat saya

ke ibu dan alhamdulillahnya saran dan pendapat saya diterima beliau dan dilaksanakan dengan beliau.<sup>8</sup>

Adapun menurut ibu Ummi Hanik, S. Th. i selaku waka humas di MTs Qur'aniyah Mataram beliau mengatakan bahwa:

Iya saya sering memberikan pendapat ke kepala madrasah dan juga alhamdulillah diterima dengan baik oleh beliau.<sup>9</sup>

Adapun ibu Kiki saputri S. Pd selaku guru mata pelajaran akidah akhlak di MTs Qur'aniyah Mataram beliau mengatakan bahwa:

Iya saya juga pernah memberikan saran kepada ibu dan alhamdulillahnya diterima dengan baik oleh kepala madrasah.<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas yaitu tentang apakah kepala madrasah mendengarkan kritik, saran/ pendapat dari bawahannya? Ternyata kepala madrasah MTs Qur'aniyah Mataram mendengarkan apa yang dikeluh kesahkan kepadanya, dan dia juga melaksanakan saran yang diberikan oleh bawahannya.

#### 4. Melakukan kerjasama dengan bawahannya.

Dalam melakukan kerjasama kepala madrasah biasanya melakukan dengan mengadakan bersih-bersih atau kerja bakti, karena dengan kegiatan bersih-bersih kerja sama terjalin antara kepala madrasah dengan para guru dan staff. Hal tersebut berdasarkan pernyataan dari waka kesiswaan bapak M. Nur Fatah S.pd di MTs Qur'aniyah Mataram sebagai berikut :

---

<sup>8</sup> Siti Rahmaiah, Wawancara, tanggal 13 Juni 2024

<sup>9</sup> Ummi Hanik, Wawancara, tanggal 12 Juni 2024

<sup>10</sup> Kiki Saputri, Wawancara, tanggal 14 Juni 2024

**Bagaimana cara kepala madrasah melakukan kerjasama dengan bawahannya?**

Iya ibu kepala madrasah menjalin kerjasama dengan kami baik itu dengan cara bersih-bersih atau kerjabakti karena darisitu saja ibu sudah bisa bekerjasama dengan kami<sup>11</sup>

Adapun menurut Repal salah satu murid kelas IX di MTs Qur'aniyah Mataram dengan pertanyaan

**Apakah kepala madrasah dan guru sering mengajak siswa disini untuk kerja bakti ?**

Iya kami dan guru disini sering melakukan kerja bakti terutama waktu hari jumat pagi.<sup>12</sup>

Adapun menurut ibu Ummi Hanik, S. Th. i selaku waka humas di MTs Qur'aniyah Mataram beliau mengatakan bahwa:

Iya kami para guru, kepala madrasah dan juga siswa sering melakukan kerjabakti terutama di hari jumat pagi, guna menjalin hubungan yang baik dengan sesama guru.<sup>13</sup>

Adapun ibu Kiki saputri S. Pd selaku guru mata pelajaran akidah akhlak di MTs Qur'aniyah Mataram beliau mengatakan bahwa:

Iya kami setiap hari jum'at pagi melakukan kegiatan bersih-bersih sesudah melakukan senam pagi, kegiatan ini merupakan kegiatan yang rutin kami lakukan dan juga merupakan kegiatan yang sudah kami rencanakan dari dulu oleh kepala madrasah.<sup>14</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas, hasil observasi dan didukung dengan dokumentasi pada gambar 4.3 dapat disimpulkan bahwa kepala

---

<sup>11</sup> M. Nur Fatah, Wawancara, tanggal 21 Juni 2024

<sup>12</sup> Repal, Wawancara, tanggal 13 Juni 2024

<sup>13</sup> Ummi Hanik, Wawancara, tanggal 12 Juni 2024

<sup>14</sup> Kiki Saputri, Wawancara, tanggal 14 Juni 2024

madrasah telah melakukan kerjasama dengan para guru dan staff walau hanya dalam bentuk kerja bakti.



Gambar 4.3 kegiatan kerja bakti dan belajar guru dengan siswa

## 2. Kinerja guru di MTs Qur'aniyah Mataram

Kinerja guru merujuk pada seberapa baik guru menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka dalam konteks pendidikan. Kinerja guru yang baik tidak hanya mencakup hasil akademis siswa, tetapi juga aspek-aspek pengajaran yang mendukung perkembangan holistik siswa secara keseluruhan. Kinerja guru dapat diukur dari berbagai aspek seperti :

1. Kompetensi profesional
2. Kualitas pengajaran
3. Partisipasi pengembangan diri dan institusi
4. Kontribusi pada kemajuan madrasah.

Berikut penulis paparkan hasil wawancara dengan guru dan kepala madrasah mengenai kinerja guru di MTs Qur'aniyah Mataram :

## 1. Kompetensi profesional

Kompetensi profesional merupakan kombinasi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk sukses dalam pekerjaan. Ini mencakup kemampuan untuk memecahkan masalah, beradaptasi dengan perubahan, bekerja secara kolaboratif, dan memberikan kontribusi yang bernilai dalam lingkungan kerja. Individu dengan kompetensi profesional yang solid tidak hanya ahli dalam bidang mereka tetapi juga mampu mempengaruhi dan menginspirasi orang lain dalam mencapai tujuan bersama. Sebuah wawancara dengan ibu Neng Sriwidiastuti S.pd., yang memegang posisi kepala MTs Qur'aniyah Mataram, mengungkapkan:

### **Bagaimana ibu mendukung pengembangan kompetensi profesional staf madrasah untuk menjawab perubahan-perubahan dalam dunia pendidikan?**

Kami mendukung pengembangan kompetensi profesional staf madrasah dengan menyediakan pelatihan rutin, memberikan akses ke sumber daya pendidikan terbaru, dan mendorong kolaborasi antar guru untuk berbagi praktik terbaik.<sup>15</sup>

Adapun menurut ibu Siti Rohmaliah S.Ag selaku waka kurikulum di MTs Qur'aniyah Mataram dengan pertanyaan apa saja langkah-langkah yang ibu ambil untuk terus meningkatkan keterampilan dan pengetahuan Anda dalam mengajar?

---

<sup>15</sup> Neng Sri Widiastuti, Wawancara, tanggal 14 Juni 2024

Saya terus mengikuti pelatihan dan seminar yang diberikan oleh kepala madrasah untuk memperbarui pengetahuan saya. Saya juga aktif dalam memanfaatkan teknologi dan metode pengajaran inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.<sup>16</sup>

Senada dengan ibu Siti Rohmaliah S.Ag, menurut bapak M. Nur Fatah S.pd selaku waka kesiswaan di MTs Qur'aniyah Mataram beliau mengatakan bahwa:

Saya selalu mengikuti pelatihan rutin yang disediakan oleh kepala madrasah untuk menambah wawasan saya dengan dunia teknologi dalam pendidikan.<sup>17</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas, hasil observasi dan didukung dengan dokumentasi pada gambar 4.4 dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah meningkatkan kompetensi profesional guru dengan menyediakan pelatihan rutin dan mendorong kolaborasi anatar guru.



Gambar 4.4 peningkatan kompetensi mengajar bapak/ibu guru

## 2. Kualitas pengajaran

Kualitas pengajaran mencakup kemampuan guru untuk menyampaikan materi pelajaran dengan jelas dan menarik, memotivasi siswa untuk belajar,

---

<sup>16</sup> Siti Rahmaliah, Wawancara, tanggal 13 Juni 2024

<sup>17</sup> M. Nur Fatah, Wawancara, tanggal 21 Juni 2024

serta menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung. Kualitas pengajaran yang tinggi tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, tetapi juga membantu mereka mengembangkan keterampilan dan potensi mereka secara optimal. Sebuah wawancara dengan ibu Neng Sriwidiastuti S.pd., yang memegang posisi kepala MTs Qur'aniyah Mataram, mengungkapkan:

### **Bagaimana kualitas pengajaran di madrasah ini ?**

Kualitas pengajaran di madrasah sejauh ini berjalan cukup baik, walaupun masih beberapa guru yang kami nilai kurang maksimal dalam mengajar.<sup>18</sup>

Adapun menurut bapak M. Nur Fatah S.pd selaku waka kesiswaan di MTs Qur'aniyah Mataram menyatakan:

Kualitas pengajaran disini tergolong baik walaupun masih ada guru yang kurang maksimal dalam mengajar.<sup>19</sup>

Adapun menurut ibu Siti Rohmaliah S.Ag selaku waka kurikulum di MTs Qur'aniyah Mataram mengatakan:

Setahu saya kualitas pembelajaran disini sudah sangat baik dan sudah mengikut standar-standar yang ada.<sup>20</sup>

Sedangkan menurut ibu Ummi Hanik S. Th. i selaku waka humas di MTs Qur'aniyah Mataram menyatakan:

---

<sup>18</sup> Neng Sri Widiastuti, Wawancara, tanggal 14 Juni 2024

<sup>19</sup> M. Nur Fatah, Wawancara, tanggal 21 Juni 2024

<sup>20</sup> Siti Rahmaliah, Wawancara, tanggal 13 Juni 2024



Kualitas pengajaran disini sudah jauh lebih baik dari tahun sebelumnya tentunya berkat usaha dari kepala madrasah dan juga guru-guru disini.<sup>21</sup>

Menurut ibu Kiki Saputri S. Pd selaku guru mapel akidah akhlak di MTs Qur'aniyah Mataram mengatakan bahwa:

Saya sebagai guru mata pelajaran di madrasah ini, saya merasa sudah melakukan tugas saya sebagai guru dengan baik untuk mendidik siswa-siswi disini.<sup>22</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas yaitu tentang bagaimana kualitas pengajaran di madrasah ini ? Ternyata kualitas pengajaran disini sudah berjalan dan tergolong baik namun masih ada beberapa guru yang belum maksimal dalam mengajar.

### 3. Partisipasi pengembangan diri dan institusi

Partisipasi dalam pengembangan diri dan institusi adalah komitmen untuk terus belajar dan beradaptasi dengan perubahan dalam lingkungan kerja, khususnya dalam konteks pendidikan. Melalui pelatihan, seminar, workshop, dan kegiatan profesional lainnya, individu dan organisasi mengembangkan keterampilan baru, memperluas pengetahuan, dan memperbarui praktik terbaik mereka. Ini tidak hanya meningkatkan kualitas pribadi dan profesional individu tetapi juga mendukung peningkatan secara keseluruhan dalam mutu pendidikan dan kinerja institusi. Partisipasi yang aktif dalam pengembangan diri dan institusi mencerminkan komitmen

---

<sup>21</sup> Ummi Hanik, Wawancara, tanggal 12 Juni 2024

<sup>22</sup> Kiki Saputri, Wawancara, tanggal 14 Juni 2024

untuk menghadirkan pendidikan yang relevan, responsif, dan efektif bagi siswa serta komunitas pendidikan yang dilayani. Sebuah wawancara dengan ibu Neng Sriwidiastuti S.pd., yang memegang posisi kepala MTs Qur'aniyah Mataram, mengungkapkan:

**Apakah ada program pengembangan diri dan institusi yang ibu dan staf madrasah ikuti di madrasah ini ?**

Ya, kami memiliki program pengembangan institusi yang meliputi sesi pelatihan untuk pengelolaan kelas, penggunaan teknologi dalam pendidikan, dan pengembangan kurikulum yang relevan. Kami percaya bahwa pengembangan institusi yang baik akan berdampak positif pada kualitas pendidikan di madrasah.<sup>23</sup>

Adapun menurut ibu Siti Rohmaliah S.Ag selaku waka kurikulum di MTs Qur'aniyah Mataram menyatakan bahwa :

Iya kami berkolaborasi dengan kepala madrasah untuk membuat program pengembangan diri dan institusi.<sup>24</sup>

Adapun ibu Kiki saputri S. Pd selaku guru mata pelajaran akidah akhlak di MTs Qur'aniyah Mataram beliau mengatakan bahwa:

Iya saya selaku guru disini sering mengikuti program pengembangan diri dan institusi yang di berikan oleh kepala madraasah.<sup>25</sup>

Menurut ibu Ummi hanik S. Th. i selaku waka humas di MTs Qur'aniyah Mataram mengatakan :

---

<sup>23</sup> Neng Sri Widiastuti, Wawancara, tanggal 14 Juni 2024

<sup>24</sup> Siti Rahmaliah, Wawancara, tanggal 13 Juni 2024

<sup>25</sup> Kiki Saputri, Wawancara, tanggal 14 Juni 2024

Ya saya dan guru-guru disini sering mengikuti kegiatan tersebut selain menambah wawasan kami juga bisa bertukar metode pembelajaran dengan guru yang lain.<sup>26</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas yaitu tentang apakah ada program diri dan institusi yang kepala madrasah dan staf ikuti ? Ternyata iya ada, kepala madrasah memiliki program pengembangan diri dan institusi meliputi sesi pelatihan untuk pengelolaan kelas, penggunaan teknologi pendidikan dan pengembangan kurikulum.

#### 4. Kontribusi pada kemajuan madrasah.

Kontribusi pada kemajuan madrasah melibatkan berbagai upaya yang dilakukan oleh seluruh anggota komunitas pendidikan, termasuk kepala madrasah, staf pengajar, dan pegawai lainnya. Ini mencakup pengembangan kurikulum yang relevan, implementasi teknologi pendidikan, peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran, serta pengelolaan efektif dari sumber daya madrasah. Sebuah wawancara dengan ibu Neng Sriwidiastuti S.pd., yang memegang posisi kepala MTs Qur'aniyah Mataram, mengungkapkan:

**Bagaimana ibu berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pengajaran di madrasah ini ?**

Dengan cara saya memberikan pelatihan dan workshop kepada guru-guru disini supaya mereka lebih menguasai bahan ajar dan teknologi dalam pendidikan.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Ummi Hanik, Wawancara, tanggal 12 Juni 2024

<sup>27</sup> Neng Sri Widiastuti, Wawancara, tanggal 14 Juni 2024

Adapun menurut ibu Siti Rohmaliah S.Ag selaku waka kurikulum di MTs Qur'aniyah Mataram menyatakan bahwa :

Saya berkontribusi dengan terus mengikuti pelatihan dan workshop untuk meningkatkan metode pengajaran saya. Saya juga aktif dalam memanfaatkan teknologi dalam kelas untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan efektif bagi siswa<sup>28</sup>

Menurut ibu Ummi hanik S. Th. i selaku waka humas di MTs Qur'aniyah Mataram mengatakan :

Saya dan guru yang lain berkontribusi dengan cara mengikuti program-program yang diberikan kepala madrasah.<sup>29</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas yaitu tentang bagaimana ibu berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pengajaran dimadrasah ini ? Ternyata dengan cara kepala madrasah memberikan pelatihan dan workhshop kepada guru-guru supaya mereka lebih berwawasan dalam hal teknologi dalam pendidikan. Sehingga guru bisa membuat pembelajaran yang lebih menarik dan efektif bagi siswa dan membuat lingkungan belajar yang menarik dan kondusif.

### **3. Kendala yang dihadapi dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Qur'aniyah Mataram**

Sebagai pemimpin madrasah, ia harus memiliki keterampilan yang luar biasa dalam mengatasi rintangan yang dapat menghalangi

---

<sup>28</sup> Siti Rahmaliah, Wawancara, tanggal 13 Juni 2024

<sup>29</sup> Ummi Hanik, Wawancara, tanggal 12 Juni 2024

kemajuan institusi, menjamin pencapaian tujuan yang ditetapkan oleh kepala Madrasah.

Ketika instruktur menghadapi tantangan, mereka sering memprioritaskan kesejahteraan pribadi dan kompensasi mereka, yang secara tradisional kurang optimal. Ini karena kurangnya kesuksesan finansial guru dapat memiliki dampak substansial pada kinerja profesional mereka. Sebuah wawancara dengan ibu Neng Sriwidiastuti S.pd., yang memegang posisi kepala MTs Qur'aniyah Mataram, mengungkapkan penyelidikan berikut: Kesulitan dan solusi apa yang ibu temukan untuk meningkatkan kinerja guru?

Berikut hasil wawancara yang disampaikan oleh beliau:

Salah satu hambatan utama yang kami hadapi adalah Beberapa guru mungkin kurang terampil dalam menggunakan teknologi pembelajaran, sementara yang lain mungkin menghadapi kesulitan dalam mengelola kelas dengan baik. Kami juga menghadapi tantangan dalam memotivasi guru untuk terus mengembangkan diri mereka. Dan hambatan lain seperti kesejahteraan guru, yang berarti kompensasi guru masih belum mencapai tingkat yang ideal, karena keadaan di mana guru tidak bahagia akan berdampak pada kinerja profesional mereka. Kami mengatasi hambatan-hambatan tersebut dengan kami menyediakan pelatihan reguler dan bimbingan pribadi kepada guru-guru kami, terutama dalam penggunaan teknologi pendidikan.<sup>30</sup>

Adapun menurut ibu Siti Rohmaliah S.Ag selaku waka kurikulum di MTs Qur'aniyah Mataram beliau mengatakan bahwa:

Kami terutama saya sedikit kesulitan dalam mengelola kelas dengan baik karena saya merasa kurang siap dalam menghadapi perubahan kurikulum atau menggunakan

---

<sup>30</sup> Neng Sri Widiastuti, Wawancara, tanggal 14 Juni 2024

teknologi baru dalam pembelajaran. Dan juga kurang semangatnya para guru disini untuk mengembangkan diri mereka.<sup>31</sup>

Senada dengan para guru yang lain menurut bapak M. Nur Fatah S.pd selaku waka kesiswaan di MTs Qur'aniyah Mataram beliau mengatakan bahwa:

Hambatan yang sering guru-guru disini keluhkan adalah tentang teknologi dalam pembelajaran dan soal gaji yang masih kurang optimal terutama bagi para guru honorer. Namun hal tersebut juga sedang ditindaklanjuti oleh kepala madrasah.<sup>32</sup>

Menurut guru honorer bapak Eko Saputra S. Pd selaku guru mata pelajaran bahasa indonesia beliau mengatakan bahwa:

Hambatan yang saya dan guru-guru honor disini rasakan adalah terkait soal gaji kami yang kurang optimal, hal tersebut sangat berpengaruh bagi semangat kerja kami.<sup>33</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa kendala yang dihadapi dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Qur'aniyah Mataram diantaranya kurang terampilnya para guru menggunakan teknologi dalam pembelajaran, kurang semangatnya para guru untuk mengembangkan diri mereka serta hambatan terkait gaji guru yang optimal yang akan mengganggu dalam profesional kerja mereka.

Berdasarkan hasil observasi, kepala madrasah menyelesaikan hambatan-hambatan tersebut dengan berbagai solusi salah satunya dengan

---

<sup>31</sup> Siti Rahmaniah, Wawancara, tanggal 13 Juni 2024

<sup>32</sup> M. Nur Fatah, Wawancara, tanggal 21 Juni 2024

<sup>33</sup> Eko Saputra, Wawancara, tanggal 13 Juni 2024

menyediakan pelatihan reguler dan bimbingan pribadi kepada guru-guru, terutama dalam penggunaan teknologi pendidikan. Juga mendorong kolaborasi antara-guru untuk saling bertukar pengalaman dan strategi mengajar yang efektif sewaktu jam istirahat.

### **C. Pembahasan Penelitian**

Di sebuah madrasah, kepemimpinan demokratis kepala sekolah memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja guru. Kepala madrasah yang demokratis cenderung melibatkan guru-guru dalam pengambilan keputusan, mendengarkan ide-ide mereka, serta memfasilitasi kolaborasi dan diskusi terbuka. Dengan pendekatan ini, guru merasa dihargai dan memiliki rasa kepemilikan terhadap tujuan bersama madrasah. Hal ini tidak hanya meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka, tetapi juga memperkuat rasa tanggung jawab kolektif dalam mencapai standar pendidikan yang lebih tinggi.

Pada BAB IV ini peneliti membahas hasil temuan penelitian yang dilakukan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi didapatkan dari informan yang bersangkutan dengan Tipe Kepemimpinan Kepala Madrasah Yang Menerapkan Sistem Demokratis Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru di MTs Qur'aniyah Mataram. Adapun fokus penelitian ini ialah tentang tipe kepemimpinan kepala madrasah yang menerapkan sistem demokratis dalam upaya meningkatkan kinerja guru di MTs Qur'aniyah Mataram. Dengan sub fokus dari masalah ini ialah : keputusan dibuat bersama, menghargai potensi bawahan, mendengar kritik, saran atau pendapat dari

pegawai, melakukan kerja sama dengan bawahan. Adapun hasil penelitian yaitu:

### **1. Tipe kepemimpinan demokratis kepala madrasah di MTs Qur'aniyah Mataram.**

Kepemimpinan demokratis dalam kepala madrasah menekankan partisipasi aktif dari seluruh anggota sekolah, termasuk guru, staf, dan siswa. Kepala madrasah memfasilitasi diskusi terbuka dan pengambilan keputusan bersama untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung. Pendekatan ini mendorong kolaborasi, pertumbuhan individu, serta keterlibatan komunitas dalam proses pendidikan dan pengembangan sekolah secara menyeluruh.

Ketika membahas kepemimpinan demokratis, kepala madrasah mengacu pada gaya kepemimpinannya yang menempatkan fokus yang kuat pada keterlibatan aktif semua anggota sekolah dalam proses pengambilan keputusan.

Dinamika, efisiensi, dan keberhasilan organisasi atau lembaga sangat dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan anggota, terutama kepala madrasah. Pernyataan ini konsisten dengan teori M. Taufik Abdullah, Siti Fatimah, dan Anisa Nur Maulidah. Postingan majalah yang berjudul *“The impact of transformational leadership by the madrasah chief on teacher's performance”* menekankan bahwa keberhasilan sebuah



organisasi sangat dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan yang digunakan oleh kepala lembaga.<sup>34</sup>

Berdasarkan temuan penelitian hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, Kepemimpinan kepala madrasah di MTs Qur'aniyah Mataram menerapkan gaya kepemimpinan demokratis dalam upaya meningkatkan kinerja guru. Kepemimpinan demokratis yang diterapkan oleh kepala madrasah di MTs Qur'aniyah Mataram dapat diidentifikasi melalui beberapa karakteristik utama:

- a. Keputusan dibuat bersama: Kepala madrasah memberikan ruang bagi staf dan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kebijakan sekolah, program pendidikan, dan kegiatan ekstrakurikuler.
- b. Menghargai potensi bawahannya: Kepala madrasah dan guru saling menghargai potensi yang dimiliki masing-masing.
- c. Mendengar kritik, saran atau pendapat dari pegawai: kepala madrasah MTs Qur'aniyah Mataram mendengarkan apa yang dikeluh kesahkan kepadanya, dan dia juga melaksanakan saran yang diberikan oleh bawahannya.
- d. Melakukan kerjasama dengan bawahannya. kepala madrasah telah melakukan kerjasama dengan para guru dan staff walau

---

<sup>34</sup> Addin, Bintang Kejora, and Kosim, "Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru Di Madrasah Aliyah Ghoyatul Jihad Kabupaten Karawang."

hanya dalam bentuk kerja bakti yang dilakukan pada hari jumat pagi.

Berdasarkan deskripsi di atas, dapat disimpulkan bahwa kepala MTs Qur'aniyah Mataram mempraktikkan kepemimpinan demokratis, yang mencakup mencapai keputusan secara kolektif melalui pertemuan, mengenali potensi guru, mendorong dan sepenuhnya mendukung upaya guru untuk meningkatkan lingkungan Madrasah, dan mendengarkan kritik dan saran dan pendapat bawahan. Kepala madrasah juga tidak pernah ragu untuk bekerjasama dengan murid-muridnya dan bekerja erat dengan pekerja untuk menjaga lingkungan MTs Qur'aniyah Mataram.

## **2. Kinerja guru di MTs Qur'aniyah Mataram**

Kinerja guru di madrasah adalah cerminan dari dedikasi dan komitmen mereka dalam membimbing dan menginspirasi siswa mereka. Melalui pengajaran yang inovatif, penguasaan materi yang mendalam, serta interaksi yang positif dengan siswa dan rekan kerja, guru-guru di madrasah berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan holistik siswa. Kinerja mereka juga mengarah pada pencapaian tujuan pendidikan yang berkelanjutan dan memberikan kontribusi yang berarti terhadap kemajuan madrasah secara keseluruhan.

Cara guru madrasah bekerja sering memiliki dampak yang penting pada seberapa baik siswa belajar. Mereka bertanggung jawab untuk memberikan informasi serta bertindak sebagai mentor moral dan spiritual. Selain persiapan akademik, guru di madrasah biasanya memiliki tugas tambahan

seperti mengajarkan prinsip-prinsip agama dan etika kepada siswa mereka. Perkembangan keseluruhan siswa sangat dipengaruhi oleh kualitas kinerja mereka, baik dalam hal prestasi akademik dan pemahaman agama.

Prestasi seorang guru ditentukan oleh pekerjaan yang mereka lakukan untuk organisasi, sesuai dengan tanggung jawab dan otoritas yang ditentukan. Kepala madrasah dengan tulus berusaha untuk meningkatkan kinerja mereka dengan instruksi, bantuan, dan penilaian yang konsisten. Menurut Dkk, yang mengkonfirmasi penelitian Djumransjah, kinerja seorang guru adalah hasil dari seberapa baik dan berhasil dia melakukan tanggung jawab profesionalnya. Ada beberapa cara untuk mengevaluasi kinerja guru, seperti kompetensi profesional mereka, kualitas instruksi mereka, keterlibatan mereka dalam kegiatan institusi dan peningkatan diri, dan dampaknya pada kemajuan kelas.<sup>35</sup>

Berdasarkan temuan penelitian hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, kinerja guru di MTs Qur'aniyah Mataram dapat diukur dari beberapa aspek seperti:

- a. Kompetensi profesional: kepala madrasah meningkatkan kompetensi profesional guru dengan menyediakan pelatihan rutin dan mendorong kolaborasi anatar guru.

---

<sup>35</sup> Djumransyah, "Analisis Pengaruh Kompetensi Profesional, Kualitas Pengajaran, Dan Partisipasi Pengembangan Diri Dan Institusi Terhadap Kinerja Guru," *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)* 7(3) (2019).

- b. Kualitas pengajaran: kualitas pengajaran di madrasah sudah berjalan dan tergolong baik namun masih ada beberapa guru yang belum maksimal dalam mengajar.
- c. Partisipasi dalam pengembangan diri dan institusi: kepala madrasah memiliki program pengembangan diri dan institusi meliputi sesi pelatihan untuk pengelolaan kelas, penggunaan teknologi pendidikan dan pengembangan kurikulum
- d. Kontribusi pada kemajuan madrasah: kepala madrasah memberikan pelatihan dan workshop kepada guru-guru supaya mereka lebih berwawasan dalam hal teknologi dalam pendidikan. Sehingga guru bisa membuat pembelajaran yang lebih menarik dan efektif bagi siswa dan membuat lingkungan belajar yang menarik dan kondusif.

Berdasarkan pembahasan yang disebutkan di atas, kami telah mengevaluasi efektivitas guru MTs Qur'aniyah Mataram dalam sejumlah bidang, seperti keterampilan profesional mereka, standar instruksi yang ditawarkan dalam madrasah, pertumbuhan institusi dan pribadi mereka, dan peran mereka dalam kemajuan Madrasah.

### **3. Kendala yang dihadapi dalam upaya meningkatkan kinerja guru di MTs Qur'aniyah Mataram**

Dalam upaya meningkatkan kinerja guru di madrasah, sering kali menghadapi sejumlah kendala yang kompleks. Salah satunya adalah kurang terampilnya para guru menggunakan teknologi dalam pembelajaran, kurang semangatnya para guru untuk mengembangkan diri mereka serta hambatan

terkait gaji guru yang kurang optimal yang akan mengganggu dalam profesional kerja mereka. Pernyataan tersebut sejalan dengan teori Fitriani dan Setiawan dalam jurnalnya yang berjudul “tantangan dan peluang dalam pengembangan profesional guru di sekolah islam”. Yang menjelaskan tentang utama dalam pengembangan kinerja guru adalah teknologi dalam pembelajaran dan soal gaji yang masih kurang optimal terutama bagi para guru honorer.<sup>36</sup>

Banyak guru menghadapi tantangan keuangan yang serius, terutama di negara-negara berkembang di mana gaji mereka tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Dampaknya bisa sangat merugikan, seperti kurangnya motivasi dan kemungkinan terjadi perpindahan profesi yang dapat mengurangi stabilitas pendidikan. Hal ini juga dapat mempengaruhi kualitas pengajaran dan pembelajaran karena guru yang merasa tidak dihargai secara finansial mungkin kurang termotivasi untuk melakukan pengembangan diri atau menghadirkan inovasi dalam metode pengajaran. Oleh karena itu, peningkatan gaji guru menjadi salah satu kunci untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh.

Penting untuk dicatat bahwa setiap kendala ini membutuhkan pendekatan yang komprehensif dan kolaboratif antara pihak sekolah, pemerintah, dan stakeholder terkait untuk mencari solusi yang efektif. Dengan mengatasi kendala-kendala ini, diharapkan kualitas pendidikan di

---

<sup>36</sup> Nurhayati, “Penulis Adalah Tenaga Pengajar Pada STAIN Manado,” *Tantangan Dan Peluang Guru Pendidikan Agama Islam Di Era Globalisasi*, n.d.

madrasah dapat terus ditingkatkan, dan guru dapat memberikan kontribusi yang maksimal dalam mendidik generasi muda.

Berdasarkan pembahasan di atas kendala yang dihadapi dalam upaya meningkatkan kinerja guru di MTs Qur'aniyah Mataram diantaranya guru di madrasah kurang bersemangat untuk mengembangkan diri mereka terutama dalam hal pengembangan teknologi pembelajaran dan juga terkait gaji kurang yang kurang optimal. Namun kepala madrasah memiliki solusi untuk menyelesaikan hambatan-hambatan tersebut salah satunya dengan menyediakan pelatihan reguler dan bimbingan pribadi kepada guru-guru, terutama dalam penggunaan teknologi pendidikan. Juga mendorong kolaborasi antara-guru untuk saling bertukar pengalaman dan strategi mengajar yang efektif sewaktu jam istirahat.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Tipe kepemimpinan kepala madrasah yang menerapkan sistem demokratis dalam upaya meningkatkan kinerja guru di MTs Qur'aniyah Mataram, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Kepemimpinan demokratis yang diterapkan oleh kepala MTs Qur'aniyah Mataram mendorong kolaborasi dan partisipasi aktif dalam pengambilan keputusan, menghargai potensi, mendengar kritik/saran, serta melakukan kerja sama dengan para guru. Pendekatan ini kuat dalam memperkuat kinerja guru dan meningkatkan lingkungan belajar di sekolah dengan menghargai kontribusi semua anggota madrasah.
2. Kinerja guru di MTs Qur'aniyah Mataram telah mengalami peningkatan, termasuk dalam kompetensi profesional, kualitas pengajaran, partisipasi dalam pengembangan diri, dan kontribusi terhadap kemajuan madrasah secara keseluruhan. Upaya kepala madrasah dalam memberikan pelatihan dan dukungan berkala telah memberikan dampak positif pada kualitas pendidikan.
3. Meskipun terdapat kendala seperti kurangnya semangat guru dalam mengembangkan diri dan isu gaji bagi guru honorer, kepala madrasah telah mengambil langkah konkret dengan menyediakan pelatihan teknologi pendidikan dan mendorong kolaborasi antar-guru. Langkah-langkah ini

bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan keterampilan guru serta memperbaiki kondisi profesional mereka di MTs Qur'aniyah Mataram.

## **B. SARAN**

Berdasarkan analisis dan kesimpulan yang disajikan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada kepala madrasah idealnya sebelum mengambil keputusan, dimintai masukan dari para guru dan staff karena dengan begitu tugas tidak hanya dipikul oleh kepala madrasah sendiri.
2. Kepada kepala madrasah sebaiknya menghargai potensi setiap bawahan karena setiap orang memiliki potensi yang berbeda-beda, dan memberikan akses serta motivasi dalam menjalankan tugas untuk mencerdaskan peserta didik.
3. Kepada kepala madrasah agar melakukan kerjasama dengan semua pihak untuk kemajuan madrasah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Addin, Fahma Nurfadilah, Muhammad Taufik Bintang Kejora, and Abdul Qosim. "Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru Di Madrasah Aliyah Ghoyatul Jihad Kabupaten Karawang." *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 4, no. 2 (2020): 153. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v4i2.16673>.
- Al, Hardani et. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020.
- Anwar, K. "Kepala Madrasah Profesional: Urgensi Dan Kompetensi Kepemimpinan Pendidikan Islam." *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan Islam* 3(1) (2018). Addin, Fahma Nurfadilah, Muhammad Taufik Bintang Kejora, and Abdul Qosim. "Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru Di Madrasah Aliyah Ghoyatul Jihad Kabupaten Karawang." *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 4, no. 2 (2020): 153. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v4i2.16673>.
- Bahri, Syaiful. *Kinerja Dosen: Hal-Hal Yang Mempengaruhi*. Edited by Indrayanto and S. Catur. Bengkulu: Halaman Moeka Publishing, 2022.
- Djohermansyah. "Analisis Pengaruh Kompetensi Profesional, Kualitas Pengajaran, Dan Partisipasi Pengembangan Diri Dan Institusi Terhadap Kinerja Guru." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)* 7(3) (2019).
- Nurhayati. "Penulis Adalah Tenaga Pengajar Pada STAIN Manado." *Tantangan Dan Peluang Guru Pendidikan Agama Islam Di Era Globalisasi*, n.d.
- Nurlena. "Tugas Dan Fungsi Kepemimpinan Kepala Madrasah Di Madrasah Ibtidaiyah." *Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2020): 24–32. [journal.Unipdu.ac.id/index.php/jpi/index](http://journal.Unipdu.ac.id/index.php/jpi/index).
- Sutisna, Entis, Kamaludin Kamaludin, Yayat Hidayat, and M. Saroni. "Model Kepemimpinan Demokratis." *JURNAL MADINASIKA Manajemen Pendidikan Dan Keguruan* 4, no. 2 (2023): 48–52. <https://doi.org/10.31949/madinasika.v4i2.8451>.

- Daryanto, M. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2017.
- Djohermansyah. "Analisis Pengaruh Kompetensi Profesional, Kualitas Pengajaran, Dan Partisipasi Pengembangan Diri Dan Institusi Terhadap Kinerja Guru." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)* 7(3) (2019).
- Fauzan, M., and H Sihaloho. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru Di MTSN Yogyakarta." *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pengajaran* 4(1) (2021).
- Hamalik, O. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Indrawijaya, Y. *Kepemimpinan Dan Organisasi*. Bandung: PT Refika Aditama, 2015.
- Kuswanto. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru Pada Madrasah Tsanawiyah Di Kabupaten Banyuwangi." *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 27(1) (2021).
- Maulidah, A. N., and M. T Abdullah. "Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru: Studi Pada Madrasah Tsanawiyah Di Kota Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan Islam* 6(1) (2021).
- Moleong, L.J. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017.
- Nasution, S. S., and R. R Sipayung. "Hubungan Antara Kinerja Guru Dengan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan." *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan* 31(1) (2020).
- Nurdin, M. "Kepemimpinan Demokratis Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MTsN Kecamatan Padang Utara Kota Padang." *Jurnal Ilmiah Ilmu Tarbiyah* 1(2) (2016).
- Nurlena. "Tugas Dan Fungsi Kepemimpinan Kepala Madrasah Di Madrasah

Ibtidaiyah.” *Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2020): 24–32.  
[journal.Unipdu.ac.id/index.php/jpi/index](http://journal.Unipdu.ac.id/index.php/jpi/index).

Nurmandi, A. “Peningkatan Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Madrasah Aliyah. Al-Khayrât.” *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 5(2) (2020).

Rauf, M. *Leadership in a Democracy: Challenges and Opportunities*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2021.

Ridwan, and Sriyono. “Analisis Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru Di MTSN Banda Aceh.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Dan Pembelajaran* 5(2) (2021).

Rusman. “Kepala Madrasah Sebagai Pemimpin Yang Efektif. Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan.” *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 23(1) (2017). Saputra, A. “Analisis Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MTs Al-Hidayah Palembang.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 2(2) (2018).

Setianingsi, Fitri. “Analisis Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MTs Negeri 3 Kota Bengkulu.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islami* 4(1) (n.d.).

Siyoto, Sandu, and Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Sleman: Literasi Media Publishing, 2015.

Subhan, M. “Kepemimpinan Demokratis Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MTsN 2 Bantul.” *Jurnal Pendidikan Islam Madrasah* 4(1) (2019).

Sugiri, S. “Pengaruh Kepemimpinan Demokratis Terhadap Motivasi Dan Kinerja Karyawan Di PT Pindad (Persero) Bandung.” *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Jasa* 10(1) (2017).

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Jakarta: Kencana, 2014.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Sutisna, Entis, Kamaludin Kamaludin, Yayat Hidayat, and M. Saroni. “Model Kepemimpinan Demokratis.” *JURNAL MADINASIKA Manajemen Pendidikan Dan Keguruan* 4, no. 2 (2023): 48–52. <https://doi.org/10.31949/madinasika.v4i2.8451>.

Toha, M. “Peran Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Mutu Pendidikan Islam.” *Jurnal Pendidikan Islam* 8(2) (2015).

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id)

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 425 Tahun 2024

Tentang  
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;  
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;  
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;  
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;  
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;  
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.  
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup  
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Senin, 03 Juli 2023

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

- Pertama** : 1. **Dr. Abdul Sahib, M.Pd** NIP. 19720520 200312 1 001  
2. **Dr. H. Syaiful Bahri, M.Pd** NIP. 19641011 199203 1 002

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Ahmad Sobirin

N I M : 20561001

JUDUL SKRIPSI : Tipe Kepemimpinan Kepala Madrasah Yang Menerapkan Sistem Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru di MTs Qur'aniyah Mataram

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;



Tembusan :

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup,
3. Kabag Akademik, Konsultasi dan Kerja Sama,
4. Mahasiswa yang bersangkutan;



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

Nomor : 691 /In.34/FT/PP.00.9/06/2024  
Lampiran : Proposal dan Instrumen  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

05 Juni 2024

Kepada Yth. **Kemenag Musi Rawas**

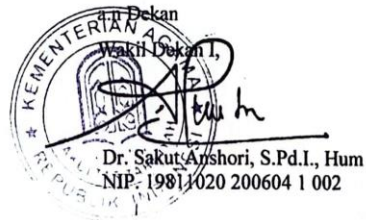
Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Ahmad Sobirin  
NIM : 20561001  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
Judul Skripsi : Tipe Kepemimpinan Kepala Madrasah Yang Menerapkan Sistem Demokratis  
Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru di MTs Qur'aniyah Mataram  
Waktu Penelitian : 05 Juni 2024 s.d 05 September 2024  
Tempat Penelitian : MTs Qur'aniyah Mataram

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih.



Tembusan : disampaikan Yth ;  
5. Rektor  
6. Warek I  
7. Ka. Biro AUAK  
8. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MUSI RAWAS**  
Jalan Lintas Sumatera KM 19 Komp Perkantoran Pemkab Musi Rawas Agropolitan Centre  
Situsweb : <http://sumsel.kemenag.go.id> Email : [labmusirawas@kemenag.go.id](mailto:labmusirawas@kemenag.go.id)  
Telepon. (0733) 4540124, 321058 dan- Fax. (0733) 321058

Nomor : 1355/Kk.06.03.01/KS.02.1/06/2024 Muara Beliti, 11 Juni 2024  
Sifat : -  
Lamp : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada

Yth. Dekan IAIN Curup  
Fakultas Tarbiyah

Di Tempat

Sehubungan dengan surat dari Dekan IAIN Curup Fakultas Tarbiyah Nomor :  
641/In.34/FT.1/PP.00.9/06/2024, Perihal Permohonan Izin Penelitian Mahasiswa/i a.n:

Nama : Ahmad Sobirin  
NIM : 20561001  
Program Studi : Tarbiyah / Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
Judul Penelitian : Tipe Kepemimpinan Kepala Madrasah Yang Menerapkan Sistem  
Demokratis Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru di MTs  
Qur'aniyah Mataram Kab.Musi Rawas.  
Lokasi Penelitian : MTs Qur'aniyah Mataram Kabupaten Musi Rawas  
Waktu Penelitian : 05 Juni s.d 05 September 2024

Pada prinsipnya kami tidak keberatan/memberikan izin kepada yang bersangkutan untuk  
melakukan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Sepanjang penelitian mengikuti segala peraturan dan ketentuan di Madrasah tersebut;
2. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul penelitian.

Demikian izin penelitian ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala  
Kasubog. T.Jl.  
  
Emil Fachrazi, S.Pd, M.Si  
NIP/197110112000031001



Tembusan :  
1. Kepala MTs Qur'aniyah Mataram  
2. Yang Bersangkutan





**YAYASAN ANNURIL ABSHOR  
MADRASAH TSANAWIYAH QUR'ANIAH MATARAM  
TERAKREDITASI "A"**

Jl. Jend Sudirman Km.36 Desa Mataram Kecamatan Tugunuiyo Kab Musi Rawas Kode Pos 31662

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: MTs.06.05/140/VI/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Qur'aniah Mataram, menerangkan bahwa:

Nama : Ahmad Sobirin  
NiM : 20561001  
Fakultas : Tarbiyah  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
Judul Skripsi : Tipe Kepemimpinan Kepala Madrasah yang menerapkan Sistem Demokratis dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru di MTs Qur'aniah Mataram".

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di MTs Qur'aniah Mataram pada tanggal 05 Juni 2024 s.d 05 September 2024.

Surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 14 Juni 2024  
Kepala Madrasah  
Neng Sriwidastuti, S.Pd.  
NIP. 197902192005012003



Wawancara dengan kepala madrasah ibu Neng Sriwidiastuti







Wawancara dengan waka kurikulum dan waka humas







Wawancara dengan waka kesiswaan dan guru mata pelajaran



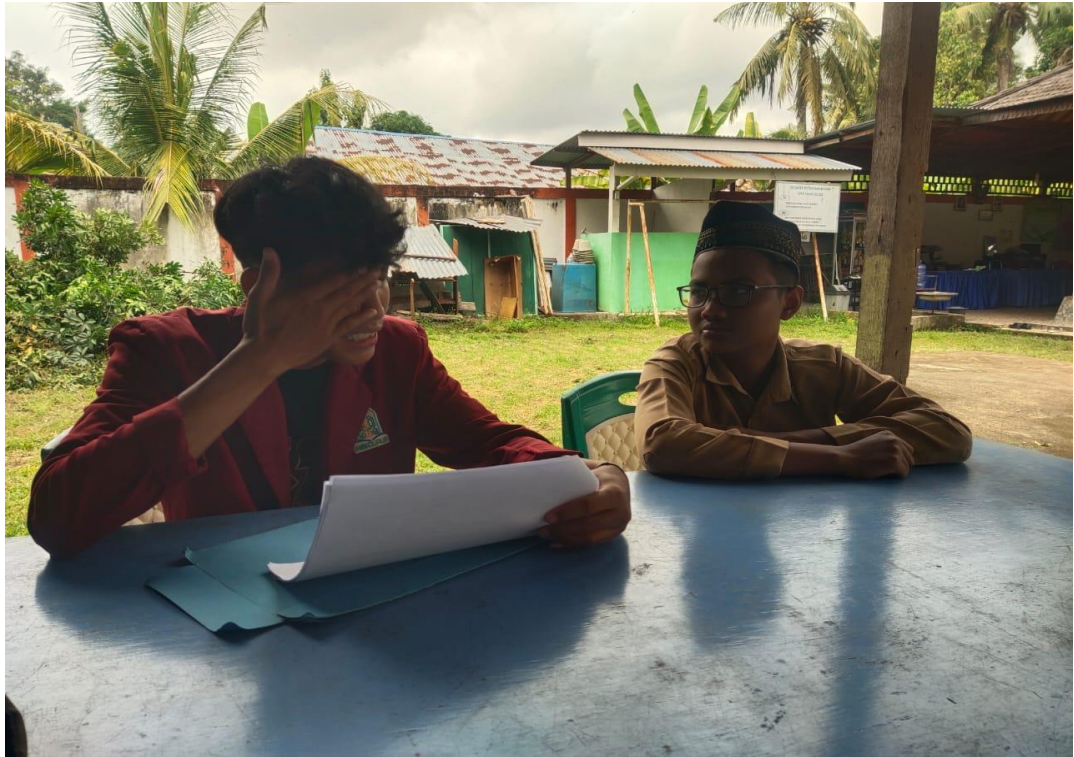




Wawancara dengan guru mata pelajaran







Wawancara dengan siswa-siswi MTs Qur'aniyah



### Pedoman Wawancara

## TIPE KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH YANG MENERAPAKAN SISTEM DEMOKRATIS DALAM UPAYA MENINGKATKAN KINERJA GURU DI MTs QUR'ANIYAH MATARAM

- A. Petunjuk Pelaksanaan
  - 1. Pewawancara adalah peneliti sendiri sekaligus sebagai instrumen utama.
  - 2. Wawancara dilakukan dengan wawancara pendekatan fenomenologis berusaha untuk memahami makna peristiwa serta interaksi pada orang-orang dalam situasi tertentu.
  - 3. Selama wawancara berlangsung tidak ada unsur rekayasa yang mengurangi makna dari hasil penelitian.
  - 4. Peneliti berusaha menggunakan waktu semaksimal mungkin untuk memperoleh data yang lengkap.
  - 5. Pedoman wawancara ini masih bisa berubah sesuai kondisi dilapangan.
- B. Subyek Penelitian
  - 1. Kepala Madrasah
  - 2. Waka Kesiswaan
  - 3. Waka Kurikulum
  - 4. Waka Humas
  - 5. Guru
  - 6. Siswa
- C. Hal-hal yang digali dalam wawancara, sesuai dengan pertanyaan penelitian meliputi:

1. Kepala Madrasah

| NO | Rumusan Masalah                              | Indikator   | Pertanyaan Wawancara   |
|----|--|---|--|
| 1  | Tipe Kepemimpinan Demokratis Kepala Madrasah | Keputusan dibuat bersama                            | 1. Bagaimana cara kepala madrasah menghargai potensi setiap bawannya?  |
|    |  | Menghargai potensi bawahan                          | 2. Bagaimana upaya yang ibu terapkan dalam meningkatkan kinerja guru?  |
|    |  | Mendengar kritik, saran, atau pendapat dari pegawai | 3. Apakah kepala madrasah mengambil keputusan bersama?<br>4. Bagaimana bapak/ibu menghargai perbedaan dalam potensi dan kemampuan para guru dengan cara yang adil?   |
| 2  | Kinerja Guru                                 | Melakukan kerjasama dengan bawahannya               | 5. Apakah kepala madrasah mendengarkan kritik atau saran yang diberikan dalam rangka kerjasama untuk mencapai tujuan bersama?  |
|    |  |   | 6. Bagaimana kinerja guru di madrasah ini?<br>7. Bagaimana kedisiplinan guru di madrasah ini/<br>8. Bagaimana cara kepala madrasah melakukan kerja sama dengan bawahannya ?<br>9. Apakah para guru dan kepala madrasah sering melakukan rapat bersama? |



2. Waka kesiswaan, waka kurikulum, waka humas, dan guru.

| NO | Rumusan Masalah                              | Indikator   | Pertanyaan Wawancara  |
|----|--|---|---|
| 1  | Tipe Kepemimpinan Demokratis Kepala Madrasah | Keputusan dibuat bersama<br><br>Menghargai potensi bawahan<br><br>Mendengar kritik, saran, atau pendapat dari pegawai | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana cara kepala madrasah menghargai potensi setiap bawannya?</li> <li>2. Bagaimana upaya yang ibu terapkan dalam meningkatkan kinerja guru?</li> <li>3. Apakah kepala madrasah mengambil keputusan bersama?</li> <li>4. Bagaimana bapak/ibu menghargai perbedaan dalam potensi dan kemampuan para guru dengan cara yang adil?</li> <li>5. Apakah kepala madrasah mendengarkan kritik atau saran yang diberikan dalam rangka kerjasama untuk mencapai tujuan bersama?</li> <li>6. Bagaimana kinerja guru di madrasah ini?</li> <li>7. Bagaimana kedisiplinan guru di madrasah ini/</li> <li>8. Bagaimana cara kepala madrasah melakukan kerja sama dengan bawahannya ?</li> <li>9. Apakah para guru dan kepala madrasah sering melakukan rapat bersama?</li> </ol> |
| 2  | Kinerja Guru                                 | Melakukan kerjasama dengan bawahannya   |   |

|   |  |   |
|---|--|---|
| <p>3</p> <p>Kendala yang dihadapi dalam meningkatkan kinerja guru</p> | <p>Kompetensi profesional</p> <p>Kualitas pengajaran</p> <p>Partisipasi dalam kegiatan pengembangan diri dan institusi</p> <p>kontribusi pada kemajuan sekolah</p> | <p>10. Bagaimana bapak/ibu menilai kualitas pengajaran di madrasah ini?</p> <p>11. Apa pentingnya partisipasi dalam kegiatan pengembangan diri dan institusi bagi kemajuan profesional dan perkembangan institusi?</p> <p>12. Apa langkah-langkah kedepan yang akan bapak/ibu ambil untuk terus berkontribusi pada pertumbuhan dan kemajuan madrasah ini?</p> <p>13. Apa reward atau penghargaan yang diberikan madrasah terhadap kinerja guru yang baik?</p> <p>14. Apa saja hambatan dan solusi kepala madrasah dalam menyelesaikan hambatan yang ditemui dalam upaya peningkatan kinerja guru?</p> |
|---|--|---|

3. Siswa

| NO | Rumusan Masalah                              | Indikator  | Pertanyaan Wawancara   |
|----|--|--|--|
| 1  | Tipe Kepemimpinan Demokratis Kepala Madrasah | <p>Keputusan dibuat bersama</p> <p>Menghargai potensi bawahan</p> <p>Mendengar kritik, saran, atau pendapat dari pegawai</p> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah kepala madrasah dan guru sering melakukan rapat ?</li> <li>2. Bagaimana kedisiplinan para guru di madrasah ini?</li> <li>3. Bagaimana kualitas pengajaran di madrasah ini ?</li> <li>4. Apakah para guru dan kepala madrasah sering mengajak melakukan kerja bakti?</li> <li>5. Bagaimana kinerja para guru di madrasah ini?</li> <li>6. Seberapa sering kepala madrasah memberikan penghargaan atau bahkan hukuman kepada guru yang disiplin dan kurang disiplin?</li> </ol> |
| 2  | Kinerja Guru                                 | Melakukan kerjasama dengan bawahannya  |  |

|  |   |   |                        |  |                     |  |                                  |
|--|---|---|------------------------|--|---------------------|--|----------------------------------|
| 3  | Kendala yang dihadapi dalam meningkatkan kinerja guru | <table border="1"> <tr> <td data-bbox="331 875 467 1294">Kompetensi profesional</td> <td data-bbox="467 875 916 1294" rowspan="4"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="467 875 647 1294">Kualitas pengajaran</td> </tr> <tr> <td data-bbox="647 875 850 1294">Partisipasi dalam kegiatan pengembangan diri dan institusi</td> </tr> <tr> <td data-bbox="850 875 916 1294">kontribusi pada kemajuan sekolah</td> </tr> </table> | Kompetensi profesional |  | Kualitas pengajaran | Partisipasi dalam kegiatan pengembangan diri dan institusi | kontribusi pada kemajuan sekolah |
| Kompetensi profesional                                     |   |   |                        |  |                     |  |                                  |
| Kualitas pengajaran  |   |   |                        |  |                     |  |                                  |
| Partisipasi dalam kegiatan pengembangan diri dan institusi |   |   |                        |  |                     |  |                                  |
| kontribusi pada kemajuan sekolah                           |   |   |                        |  |                     |  |                                  |

## Transkrip Wawancara

Nama : Neng Sriwidiastuti, S. Pd  
Hari/Tanggal : Jum'at, 14 Juni 2024  
Informan : Kepala Madrasah

|            |   |
|------------|---|
| Pertanyaan | Bagaimana ibu mendukung pengembangan kompetensi profesional staf madrasah untuk menjawab perubahan-perubahan dalam dunia pendidikan?  |
| Jawaban    | Kami mendukung pengembangan kompetensi profesional staf madrasah dengan menyediakan pelatihan rutin, memberikan akses ke sumber daya pendidikan terbaru, dan mendorong kolaborasi antar guru untuk berbagi praktik terbaik.   |
| Pertanyaan | Bagaimana kualitas pengajaran di madrasah ini ?   |
| Jawaban :  | Kualitas pengajaran di madrasah sejauh ini berjalan cukup baik, walaupun masih beberapa guru yang kami nilai kurang maksimal dalam mengajar.  |
| Pertanyaan | Apakah ada program pengembangan diri dan institusi yang ibu dan staf madrasah ikuti di madrasah ini ?   |
| Jawaban :  | Ya, kami memiliki program pengembangan institusi yang meliputi sesi pelatihan untuk pengelolaan kelas, penggunaan teknologi dalam pendidikan, dan pengembangan kurikulum yang relevan. Kami percaya bahwa pengembangan institusi yang baik akan berdampak positif pada kualitas pendidikan di madrasah.   |
| Pertanyaan | Bagaimana ibu berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pengajaran di madrasah ini ?  |
| Jawaban    | Dengan cara saya memberikan pelatihan dan workshop kepada guru-guru disini supaya mereka lebih menguasai bahan ajar dan teknologi dalam pendidikan.   |
| Pertanyaan | Kesulitan dan solusi apa yang ibu temukan untuk meningkatkan kinerja guru?  |
| Jawaban    | Salah satu hambatan utama yang kami hadapi adalah Beberapa guru mungkin kurang terampil dalam menggunakan teknologi pembelajaran, sementara yang lain mungkin menghadapi kesulitan dalam mengelola kelas dengan baik. Dan hambatan lain seperti kesejahteraan guru, yang berarti kompensasi guru masih belum mencapai tingkat yang ideal, karena keadaan di mana guru tidak bahagia akan berdampak pada kinerja profesional mereka. Kami mengatasi hambatan-hambatan tersebut dengan kami menyediakan pelatihan reguler dan bimbingan pribadi kepada guru-guru kami, terutama dalam penggunaan teknologi pendidikan |

## Transkrip Wawancara

Nama : Siti Rohmaliah, S. Ag

Hari/Tanggal : Kamis, 13 Juni 2024

Informan : Waka Kurikulum

|            |   |
|------------|---|
| Pertanyaan | Apakah kepala madrasah membuat keputusan bersama ?  |
| Jawaban    | Iya kepala madrasah selalu mendengarkan pendapat para guru selama rapat berlangsung dan kami diikut sertakan dalam mengambil keputusan.   |
| Pertanyaan | Apakah kepala madrasah mendengarkan kritik, saran/pendapat dari bawahannya ?  |
| Jawaban    | Iya saya sebagai waka kurikulum di MTs Qur'aniyah Mataram sering sekali memberikan saran atau pendapat saya ke ibu dan alhamdulillahnya saran dan pendapat saya diterima beliau dan dilaksanakan dengan beliau  |
| Pertanyaan | Bagaimana ibu mendukung pengembangan kompetensi profesional staf madrasah untuk menjawab perubahan-perubahan dalam dunia pendidikan?  |
| Jawaban    | Saya terus mengikuti pelatihan dan seminar yang diberikan oleh kepala madrasah untuk memperbarui pengetahuan saya. Saya juga aktif dalam memanfaatkan teknologi dan metode pengajaran inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas                            |
| Pertanyaan | Bagaimana kualitas pengajaran di madrasah ini ?   |
| Jawabna    | Setahu saya kualitas pembelajaran disini sudah sangat baik dan sudah mengikut standar-standar yang ada  |
| Pertanyaan | Apakah ada program pengembangan diri dan institusi yang ibu dan staf madrasah ikuti di madrasah ini ?   |
| Jawaban    | Iya kami berkolaborasi dengan kepala madrasah untuk membuat program pengembangan diri dan institusi   |
| Pertanyaan | Bagaimana ibu berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pengajaran di madrasah ini ?  |
| Jawaban    | Saya berkontribusi dengan terus mengikuti pelatihan dan workshop untuk meningkatkan metode pengajaran saya. Saya juga aktif dalam memanfaatkan teknologi dalam kelas untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan efektif bagi siswa  |
| Pertanyaan | Kesulitan dan solusi apa yang ibu temukan untuk meningkatkan kinerja guru?  |
| Jawaban    | Kami terutama saya sedikit kesulitan dalam mengelola kelas dengan baik karena saya merasa kurang siap dalam menghadapi perubahan kurikulum atau menggunakan teknologi baru dalam pembelajaran. Dan juga kurang semangatnya para guru disini untuk mengembangkan diri mereka |

## Transkrip Wawancara

Nama : M. Nur Fatah, S. Pd

Hari/Tanggal : Jum'at, 21 Juni 2024

Informan : Waka Kesiswaan

|            |   |
|------------|---|
| Pertanyaan | Apakah kepala madrasah membuat keputusan bersama ?  |
| Jawaban    | Iya, kepala madrasah kami selalu mengikut sertakan kami para guru dalam pengambilan keputusan   |
| Pertanyaan | Bagaimana cara kepala madrasah menghargai potensi setiap bawahannya?  |
| Jawaban    | iya tentu saja kepala madrasah selalu mendukung potensi yang ada pada diri guru, ibu sangat antusias dan mendukung semua kegiatan kami  |
| Pertanyaan | Bagaimana cara kepala madrasah melakukan kerjasama dengan bawahannya?   |
| Jawaban    | Iya ibu kepala madrasah menjalin kerjasama dengan kami baik itu dengan cara bersih-bersih atau kerjabakti karena darisitu saja ibu sudah bisa bekerjasama dengan kami   |
| Pertanyaan | Bagaimana ibu mendukung pengembangan kompetensi profesional staf madrasah untuk menjawab perubahan-perubahan dalam dunia pendidikan?  |
| Jawaban    | Saya selalu mengikuti pelatihan rutin yang disediakan oleh kepala madrasah untuk menambah wawasan saya dengan dunia teknologi dalam pendidikan  |
| Pertanyaan | Bagaimana kualitas pengajaran di madrasah ini ?   |
| Jawaban    | Kualitas pengajaran disini tergolong baik walaupun masih ada guru yang kurang maksimal dalam mengajar   |
| Pertanyaan | Kesulitan dan solusi apa yang ibu temukan untuk meningkatkan kinerja guru?  |
| Jawaban    | Hambatan yang sering guru-guru disini keluhkan adalah tentang teknologi dalam pembelajaran dan soal gaji yang masih kurang optimal terutama bagi para guru honorer. Namun hal tersebut juga sedang ditindaklanjuti oleh kepala madrasah |

## Transkrip Wawancara

Nama : Ummi Hanik, S. Th. i

Hari/Tanggal : Rabu, 12 Juni 2024

Informan : Waka Humas

|            |   |
|------------|---|
| Pertanyaan | Apakah kepala madrasah membuat keputusan bersama ?  |
| Jawaban    | Iya kalau kepala madrasah sendiri dalam mengambil keputusan itu selalu kami sebagai guru diikut sertakan dalam rapat dan kepala madrasah pun mendengarkan saran dari kami |
| Pertanyaan | Apakah kepala madrasah mendengarkan kritik, saran/pendapat dari bawahannya ?  |
| Jawaban    | Iya saya sering memberikan pendapat ke kepala madrasah dan juga alhamdulillah diterima dengan baik oleh beliau  |
| Pertanyaan | Bagaimana cara kepala madrasah melakukan kerjasama dengan bawahannya?   |
| Jawaban    | Iya kami para guru, kepala madrasah dan juga siswa sering melakukan kerjabakti terutama di hari jumat pagi, guna menjalin hubungan yang baik dengan sesama guru           |
| Pertanyaan | Bagaimana kualitas pengajaran di madrasah ini ?   |
| Jawaban    | Kualitas pengajaran disini sudah jauh lebih baik dari tahun sebelumnya tentunya berkat usaha dari kepala madrasah dan juga guru-guru disini                               |
| Pertanyaan | Apakah ada program pengembangan diri dan institusi yang ibu dan staf madrasah ikuti di madrasah ini ?   |
| Jawaban    | Ya saya dan guru-guru disini sering mengikuti kegiatan tersebut selain menambah wawasan kami juga bisa bertukar metode pembelajaran dengan guru yang lain                 |
| Pertanyaan | Bagaimana ibu berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pengajaran di madrasah ini ?  |
| Jawaban    | Saya dan guru yang lain berkontribusi dengan cara mengikuti program-program yang diberikan kepala madrasah  |



## Transkrip Wawancara

Nama : Kiki Saputri, S. Pd

Hari/Tanggal : Jum'at, 14 Juni 2024

Informan : Guru Akidah Akhlak

|            |   |
|------------|---|
| Pertanyaan | Iya, Kepala madrasah kami senantiasa mengajak seluruh staf untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan dan saling menghargai potensi sesama guru disini  |
| Jawaban    | Iya, Kepala madrasah kami senantiasa mengajak seluruh staf untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan dan saling menghargai potensi sesama guru disini  |
| Pertanyaan | Apakah kepala madrasah mendengarkan kritik, saran/pendapat dari bawahannya ?  |
| Jawaban    | Iya saya juga pernah memberikan saran kepada ibu dan alhamdulillahnya diterima dengan baik oleh kepala madrasah.  |
| Pertanyaan | Bagaimana cara kepala madrasah melakukan kerjasama dengan bawahannya?   |
| Jawaban    | Iya kami setiap hari jum'at pagi melakukan kegiatan bersih-bersih sesudah melakukan senam pagi, kegiatan ini merupakan kegiatan yang rutin kami lakukan dan juga merupakan kegiatan yang sudah kami rencanakan dari dulu oleh kepala madrasah |
| Pertanyaan | Bagaimana kualitas pengajaran di madrasah ini ?   |
| Jawaban    | Saya sebagai guru mata pelajaran di madrasah ini, saya merasa sudah melakukan tugas saya sebagai guru dengan baik untuk mendidik siswa-siswi disini.  |
| Pertanyaan | Apakah ada program pengembangan diri dan institusi yang ibu dan staf madrasah ikuti di madrasah ini ?   |
| Jawaban    | Iya saya selaku guru disini sering mengikuti program pengembangan diri dan institusi yang di berikan oleh kepala madrasah.  |

## Transkrip Wawancara

Nama : Eko Saputro, S. Pd

Hari/Tanggal : Kamis, 13 Juni 2024

Informan : Waka Humas

|            |   |
|------------|---|
| Pertanyaan | Bagaimana cara kepala madrasah menghargai potensi setiap bawahannya?  |
| Jawaban    | Iya saya selaku guru honor disini merasa dihargai dan didukung oleh kepala madrasah   |
| Pertanyaan | Apa hambatan yang ibu hadapi dalam upaya meningkatkan kinerja ibu sebagai seorang guru,   |
| Jawaban    | Hambatan yang saya dan guru-guru honor disini rasakan adalah terkait soal gaji kami yang kurang optimal, hal tersebut sangat berpengaruh bagi semangat kerja kami |

### Transkrip Wawancara

Nama : Repal

Hari/Tanggal : Kamis, 13 Juni 2024

Informan : Siswa Kelas IX

|            |   |
|------------|---|
| Pertanyaan | Apakah kepala madrasah dan guru sering mengajak siswa disini untuk kerja bakti ?      |
| Jawaban    | Iya kami dan guru disini sering melakukan kerja bakti terutama waktu hari jumat pagi. |

### Transkrip Wawancara

Nama : Misel

Hari/Tanggal : Jum'at, 21 Juni 2024

Informan : Siswa kelas VII

|            |   |
|------------|---|
| Pertanyaan | Apakah kepala madrasah dan para guru di sini sering melakukan rapat bersama?  |
| Jawaban    | Iya sering, saya sering melihat para guru dan kepala madrasah melakukan rapat-rapat ringan sewaktu jam istirahat. Dan juga terkadang kami sering dipulangkan cepat karena ada rapat guru dan kepala madrasa |

### JADWAL WAWANCARA

| No | Tanggal dan Informan   | Waktu                | Tempat  |
|----|--|----------------------|---|
| 1  | 14 Juni 2024<br>Neng Sriwidiastuti, S.Pd<br>(Kepala Madrasah)    | 09:00 - 09:30 WIB    | Di ruang guru MTs<br>Qur'aniyah Mataram           |
| 2  | 14 Juni 2024<br>Kiki saputri, S.Pd, Gr<br>( Guru aqidah akhlak ) | 08:00 – 08:15<br>WIB | Di ruang guru MTs<br>Qur'aniyah Mataram           |
| 3  | 13 Juni 2024<br>Eko Saputro, S.Pd<br>( Guru bahasa indonesia )   | 09:00 – 09:15<br>WIB | Di ruang guru MTs<br>Qur'aniyah Mataram           |
| 4  | 13 Juni 2024<br>Siti Rohmaliah, S. Ag<br>( Waka Kurikulum )      | 09:15 – 09:30<br>WIB | Di ruang guru MTs<br>Qur'aniyah Mataram           |
| 5  | 13 Juni 2024<br>Repal ( siswa kelas IX )                         | 09:30 – 10:00<br>WIB | Di depan ruang kelas<br>MTs Qur'aniyah<br>Mataram |
| 6  | 12 juni 2024<br>Ummi Hannik, S. Th. I<br>( Waka Humas)           | 09:30 – 10:00<br>WIB | Di ruang guru MTs<br>Qur'aniyah Mataram           |
| 7  | 21 Juni 2024<br>M. Nur Fatah S. Pd<br>(Waka Kesiswaan)           | 09:15 – 09:30 WIB    | Di ruang guru MTs<br>Qur'aniyah Mataram           |
| 8  | 21 Juni 2024<br>Misel ( siswa kelas IIV )                        | 09:30 – 10:00 WIB    | Di depan ruang kelas<br>MTs Qur'aniyah<br>Mataram |

## SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Neng Sriwidiasuti, S.Pd  
Sebagai : Kepala Madrasah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ahmad Sobirin  
Nim : 20561001  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Tipe Kepemimpinan Kepala Madrasah Yang Menerapkan Sistem Demokratis Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru di MTs Qur’anyah Mataram”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Mataram, 14 Juni 2024  
Kepala Madrasah  
  
Neng Sriwidiasuti, S.Pd.  
NIP. 197902192005012003



## SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Rohmah S.Ag  
Sebagai : Wada Kurikulum

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ahmad Sobirin  
Nim : 20561001  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Tipe Kepemimpinan Kepala Madrasah Yang Menerapkan Sistem Demokratis Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru di MTs Qur'aniyah Mataram"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Mataram, 13 Juni 2024



Siti Rohmah S. Ag

## SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. Nur Fatah S.Pd  
Sebagai : WUKA KESISWAHAN

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ahmad Sobirin  
Nim : 20561001  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Tipe Kepemimpinan Kepala Madrasah Yang Menerapkan Sistem Demokratis Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru di MTs Qur’aniyah Mataram”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Mataram, 21 Juni 2024



M. Nur Fatah S.Pd

## SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ummi Hanik S.Th.i  
Sebagai : Waka Humas

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ahmad Sobirin  
Nim : 20561001  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Tipe Kepemimpinan Kepala Madrasah Yang Menerapkan Sistem Demokratis Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru di MTs Qur’aniyah Mataram”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Mataram, 12 Juni 2024



Ummi Hanik S.Th.i



## SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kiki Saputri, S.Pd

Sebagai : Guru MIPA di Madrasah An-Nur

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ahmad Sobirin

Nim : 20561001

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Tipe Kepemimpinan Kepala Madrasah Yang Menerapkan Sistem Demokratis Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru di MTs Qur'aniyah Mataram"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Mataram, 14 Juni 2024



Kiki Saputri, S.Pd

## SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eko Suputro S.Pd  
Sebagai : guru mapel b. Indo

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ahmad Sobirin  
Nim : 20561001  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Tipe Kepemimpinan Kepala Madrasah Yang Menerapkan Sistem Demokratis Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru di MTs Qur’aniyah Mataram”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Mataram, 13 Juni 2024



Eko Suputro S.Pd

## SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Misel  
Sebagai : Siswita kelas ~~A~~ VII

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ahmad Sobirin  
Nim : 20561001  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Tipe Kepemimpinan Kepala Madrasah Yang Menerapkan Sistem Demokratis Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru di MTs Qur’aniyah Mataram”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Mataram, 21 Juni 2024

  
Misel

## SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : *Repal IX*  
Sebagai : *siswa kelas*

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ahmad Sobirin  
Nim : 20561001  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Tipe Kepemimpinan Kepala Madrasah Yang Menerapkan Sistem Demokratis Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru di MTs Qur’aniyah Mataram”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Mataram, 13 Juni 2024

*Rw*  
Repal